

**PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1
MOJOSARI, KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI



Oleh

Kumalasyary L.W.

NIM. 14410101

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2018

**PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1
MOJOSARI, KABUPATEN MOJOKERTO**

S K R I P S I

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

Kumalasyary L.W.

NIM. 14410101

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2018

**PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1
MOJOSARI, KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh :

Kumalasyary L.W.

NIM. 14410101

Telah disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Rifa Hidayah M.Si
NIP. 19761128 200212 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

SKRIPSI

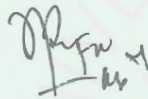
PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 MOJOSARI, KABUPATEN MOJOKERTO

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada Tanggal, 8 April 2019

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing




Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

NIP. 19761128 200212 2 001

Anggota Penguji Lain

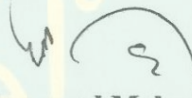
Penguji Utama



Dr. Retno Mangestuti, M.Si

NIP. 19750220 200312 2 004

Ketua Penguji



Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

NIP. 19760505 200501 1 003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 8 April 2019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP. 19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kumalasyary L.W.

NIM : 14410101

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto”**, adalah hasil tulisan saya sendiri baik sebagian atau keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 12 Januari 2019

Peneliti

Kumalasyary L.W.
NIM. 14410101

MOTTO

“Yakinlah kau bisa dan kau sudah separuh jalan menuju kesana”

(Theodore Roosevelt)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan, doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.

Ayah dan Mama saya, Ayah Serma Suparjo (Purn) dan Mama Marmi yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusyuk selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian ayah mamaku.

Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar. Khususnya Ibu Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku dosen pembimbing terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti selama penulisan skripsi. Teruntuk Bapak Dr. H. Achmad Khudori Saleh, M.Ag selaku dosen wali yang selama ini tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpekat di hati.

Kakak perempuan tercintaku Lyda Asyary Proboningrum, S.S. yang senantiasa memberikan semangat yang tak pernah padam, memberikan dukungan, omelan tak kunjung reda, senyum, masukan tentang skripsi dan doanya untuk keberhasilan ini, terimakasih dan sayangku selalu untukmu meskipun kadang menyebalkan.

Mas Yossi Ahsanul Khuluq, S.AB terima kasih atas segalanya sudah berusaha mengubah saya menjadi pribadi yang lebih baik, yang lebih sabar dari biasanya, selalu mendengarkan keluh kesah selama pengerjaan skripsi ini dan selalu sabar menghadapi tingkah laku saya yang masih ke kanak-kanakan. Support saya selalu. Semoga Allah selalu menjaga hubungan kita, dan tetap menjadi pendamping yang selalu sabar sabar dan sabar. Amin.

Teman-teman khususnya teman-teman psikologi angkatan 2014, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua takkan mungkin saya sampai disini, terima kasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa. Semangat!

Sahabat dan teman terkoplakku Rosya, Ima, Ifa, Nella, Nai, dan Mizan terima kasih sudah menjadi teman terbaikku selama di rantau, teman yang selalu menghibur ketika saya mulai jenuh dan mengalami beberapa masalah.

My sister from another mother Rofi'atul Maghfiroh, S.Akun terima kasih sudah menjadi bu rt, mbak kos terbaik dari beberapa semester, selalu ada ketika saya membutuhkan, dan selalu mengajak jajan di malang.

Keluarga baruku di Malang, Kos SKJ 20. Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, saudara yang baik selama di tanah rantau dan mengajak shalat jamaah.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah karena atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, penulisan skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa milik Rasulullah Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang terang pada umatnya. Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

Segala bentuk pengorbanan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sangat membantu dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu sudah selayaknya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Muhammad Jamaluddin, M.Si selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku dosen pembimbing, atas bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti selama penulisan skripsi
5. Dr. H. Achmad Khudori Saleh, M.Ag selaku dosen wali, terima kasih atas nasehat, dukungan dan bimbingannya
6. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya

7. Ayah dan mama yang telah mendampingi dan memberikan dukungan baik materi maupun non materi serta selalu memberikan nasihat serta doa tiada hentinya
8. Seluruh teman-teman Psikologi angkatan 2014, yang berjuang bersama-sama untuk meraih cita-cita
9. Kepala Sekolah dan segenap guru SMA Negeri 1 Mojosari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian
10. Semua siswa-siswi Kelas XI jurusan IPA dan IPS SMA Negeri 1 Mojosari yang telah bersedia mengisi kuesioner dengan baik dan ikhlas sehingga dapat mempermudah proses pengambilan data
11. Seluruh pihak yang membantu proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan amal baik dari semua pihak mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT. Peneliti juga sangat menyadari akan segala kekurangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun masyarakat luas.

Malang, 12 Januari 2019

Peneliti,

Kumalasyary L.W.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN SAMBUTAN | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN | v |
| MOTTO..... | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| ABSTRAK | xviii |
| ABSTRACT | xix |
| مستخلص | XX |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 12 |
| A. Kedisiplinan | 12 |
| 1. Pengertian Kedisiplinan | 12 |
| 2. Aspek-aspek Kedisiplinan..... | 14 |
| 3. Cara-cara Menanamkan Disiplin | 15 |
| 4. Macam-Macam Disiplin Berdasarkan Ruang Lingkup | 16 |
| 5. Kedisiplinan Dalam Kajian Islam..... | 17 |
| B. Kecerdasan Sosial..... | 19 |
| 1. Pengertian Kecerdasan Sosial | 19 |
| 2. Dimensi Kecerdasan Sosial..... | 21 |
| 3. Karakteristik Individu yang Memiliki Kecerdasan Sosial Tinggi .. | 24 |

| | |
|--|-----------|
| C. Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Kedisiplinan..... | 25 |
| D. Hipotesis..... | 27 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 28 |
| A. Rancangan Penelitian | 28 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian | 29 |
| 1. Variabel Bebas..... | 29 |
| 2. Variabel Terikat..... | 29 |
| C. Definisi Operasional | 30 |
| 1. Kecerdasan Sosial (X)..... | 30 |
| 2. Kedisiplinan (Y) | 31 |
| D. Populasi Dan Sampel Penelitian | 31 |
| 1. Populasi | 31 |
| 2. Sampel Penelitian | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| F. Validitas Dan Reliabilitas | 38 |
| 1. Validitas | 38 |
| 2. Reliabilitas..... | 41 |
| G. Analisis Data | 42 |
| 1. Uji Asumsi..... | 43 |
| 2. Analisis Deskripsi..... | 44 |
| 3. Analisis Regresi..... | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 47 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 47 |
| 1. Gambaran Lokasi Penelitian..... | 47 |
| 2. Visi dan Misi Lokasi Penelitian..... | 47 |
| 3. Tujuan Lokasi Penelitian..... | 48 |
| 4. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian..... | 50 |
| B. Pelaksanaan Penelitian | 51 |
| C. Pemaparan Hasil Penelitian..... | 51 |
| 1. Uji Asumsi..... | 51 |
| a. Purposive Sampling..... | 51 |
| b. Uji Normalitas..... | 51 |
| c. Uji Linieritas | 52 |
| 2. Deskripsi Data | 53 |
| a. Skor Hipotetik..... | 54 |
| b. Deskripsi Kategorisasi Data | 55 |
| 3. Uji Hipotesis | 59 |
| D. Pembahasan | 62 |
| 1. Tingkat Kecerdasan Sosial Kelas XI Di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto..... | 62 |
| 2. Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto..... | 63 |
| 3. Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto | 66 |

| | |
|----------------------|----|
| BAB V PENUTUP | 72 |
| A. Kesimpulan..... | 72 |
| B. Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN | 79 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 3.1. | Kategori Respon Skala..... | 35 |
| Tabel 3.2. | <i>Blue Print</i> Skala Kecerdasan Sosial | 36 |
| Tabel 3.3. | <i>Blue Print</i> Skala Kedisiplinan | 37 |
| Tabel 3.4. | Hasil Uji Validitas Kecerdasan Sosial | 39 |
| Tabel 3.5. | Hasil Uji Validitas Kedisiplinan..... | 40 |
| Tabel 3.6. | Hasil Uji Reliabilitas..... | 42 |
| Tabel 3.7. | Rumus Kategorisasi | 45 |
| Tabel 4.1. | Hasil Uji Normalitas | 52 |
| Tabel 4.2. | Hasil Uji Linieritas | 53 |
| Tabel 4.3. | Hasil Skor Hipotetik dan Skor Empirik | 54 |
| Tabel 4.4. | Norma Kategorisasi | 56 |
| Tabel 4.5. | Hasil Kategorisasi Skala Kecerdasan Sosial | 56 |
| Tabel 4.6. | Hasil Kategorisasi Skala Kedisiplinan..... | 58 |
| Tabel 4.7. | Hasil Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Kedisiplinan | 60 |
| Tabel 4.8. | Korelasi Parsial masing-masing Dimensi Kecerdasan Sosial Terhadap Kedisiplinan | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 3.1. | Skema Penelitian | 30 |
| Gambar 4.1. | Diagram Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Sosial | 57 |
| Gambar 4.2. | Diagram Kategorisasi Tingkat Kedisiplinan | 59 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|--------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 | Skala Penelitian..... | 79 |
| Lampiran 2 | Uji Validitas Dan Reliabilitas | 86 |
| Lampiran 3 | Uji Normalitas Dan Linieritas..... | 90 |
| Lampiran 4 | Kategorisasi Data | 91 |
| Lampiran 5 | Uji Regresi..... | 93 |
| Lampiran 6 | Tabulasi Skor | 94 |
| Lampiran 7 | Surat Izin Penelitian | 127 |
| Lampiran 8 | Foto Dokumentasi..... | 128 |
| Lampiran 9 | Jurnal Publikasi..... | 129 |

ABSTRAK

Kumalasyary L.W. (2019). Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

Pembimbing : Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kecerdasan sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto, (2) mengetahui tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto, dan (3) untuk mengetahui pengaruh antara kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskripsi dan regresi sederhana. Pada penelitian ini digunakan dua jenis skala untuk mengumpulkan data, yaitu skala kecerdasan sosial dan skala kedisiplinan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan mengambil sampel penelitian sebanyak 108 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil sebagai berikut: siswa kelas XI memiliki tingkat kecerdasan sosial yang tinggi sebanyak 99,1% (107 siswa), sedangkan 0,9% (1 siswa) memiliki tingkat kecerdasan sosial yang sedang dan sebanyak 0% memiliki tingkat kecerdasan sosial yang rendah dan tingkat kedisiplinan yang tinggi sebanyak 63,0% (68 siswa), sedangkan 37,0% (40 siswa) memiliki tingkat kedisiplinan yang sedang dan sebanyak 0% memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah.

Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis penelitian ini, diperoleh hasil bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap kedisiplinan sebesar 53,1% dan 46,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kecerdasan sosial, kedisiplinan, dan sekolah

ABSTRACT

Kumalasyary L.W. (2019). Influence of Social Intelligence To Discipline Students Of XI Class In Mojosari Senior High School, Mojokerto. Essay. Faculty of Psychology Maulana Malik Ibrahim National Islamic University, Malang, 2019.

Supervisor: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

This study aims to (1) determine social intelligence of XI class students in Mojosari Senior High School, Mojokerto, (2) determine the level of discipline students in Mojosari Senior High School, Mojokerto, and (3) to determine the effect of social intelligence discipline within the class XI Mojosari Senior High School, Mojokerto.

This study uses a quantitative approach with the description and simple regression analysis. In this study used two types of scale to collect data, the scale of social intelligence and scale of discipline. The sampling technique used in this study aims sampling (purposive sampling) by taking a sample of 108 students of XI class in Mojosari Senior High School, Mojokerto.

Based on research results, obtained the following results: students have a high level of social intelligence as much as 99.1% (107 students), while 0.9% (1 student) had a moderate level of social intelligence and as much as 0% have a level of intelligence low social and the high level of discipline as much as 63.0% (68 students), while 37.0% (40 students) had a moderate level of discipline and as much as 0% have a low level of discipline.

Based on this research hypothesis testing, showed that the effect on the discipline of social intelligence 53.1% and 46.9% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords : Social intelligence, discipline, and school

ملخص البحث

كوما لاشاري ل.و. (2019). تأثير الذكاء الاجتماعي على انضباط طالب الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية العامة 1 موجوساري موجوكارتو. البحث الجامعي. كلية علم النفس لجامعة مولانا مالك إبراهيم الاسلامية الحكومية مالانج ، 2019.

المشرفة: الدكتورة ريفا هداية، الحجة الماجستير

يهدف هذا البحث لان (1) يعرف الذكاء الاجتماعي الطالب الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية العامة 1 موجوساري موجوكارتو، (2) يعرف مستوى انضباط الطالب الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية العامة 1 موجوساري موجوكارتو، و (3) يحدد تأثير الذكاء الاجتماعي على انضباط طالب الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية العامة 1 موجوساري موجوكارتو

يستخدم هذا البحث نهج كمي مع تحليل الوصف والانحدار البسيط. في هذا البحث، استخدم مقياسين لجمع البيانات، وهما مقياس الذكاء الاجتماعي ومقياس الانضباط. استخدمت تقنية أخذ العينات في هذا البحث أخذ العينات الهادفة عن طريق أخذ عينة من 108 طلاب في الفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية العامة 1 موجوساري موجوكارتو استناد على نتائج البحث، حصلت النتائج فهي: طالب الفصل الحادي عشر لديه مستوى ذكاء الاجتماعي العال بقدر 99.1% (107 طلاب) ، بينما 0.9% (طالب واحد) له مستوى ذكاء الاجتماعي المتوسط و 0% لديه مستوى ذكاء الاجتماعي المنخفض ومستوى الانضباط العال يبلغ 63.0% (68 طلاب)، و 37.0% (40 طلاب) لديه مستويات معتدلة من الانضباط، و 0% لديه مستوى الانضباط المنخفض

ووفقا إلى الاختبار على هذه الفرضية البحث، دلت النتائج أن الذكاء الاجتماعي يؤثر على الانضباط بقدر 53.1%، والمتبقية تؤثر 46.9% بالمتغيرات الأخرى

الكلمات الرئيسية: الذكاء الاجتماعي، الانضباط، والمدرسة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja yaitu masa yang penuh dengan gejolak. Masa ini merupakan masa pencarian identitas pada diri, serta masa dimana mereka menghadapi berbagai masalah yang lebih kompleks baik masalah yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun masalah dengan lingkungan (Aprilia, 2013). Masa remaja juga masa dimana seorang anak dihadapkan pada berbagai macam masalah dan dituntut untuk mencari solusi untuk masalahnya tersebut. Masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan, yaitu yang pertama dikarenakan sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru, sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah, yang kedua dikarenakan para remaja merasa diri mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua dan guru-guru (Hurlock, 1980).

Masa remaja dibagi menjadi dua bagian yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Garis pemisah antara awal masa dan akhir masa remaja terletak kira-kira di sekitar usia tujuh belas tahun yaitu usia disaat rata-rata setiap remaja memasuki sekolah menengah tingkat atas (Hurlock, 1980). Pada tahun 1904, G. Stanley Hall berpendapat bahwa masa remaja ialah masa dimana mereka

mengalami kondisi badai dan stres (*strom and stress*) yaitu masa bergolak yang diwarnai oleh konflik dan perubahan suasana hati (*mood*) (Santrock, 2011). Tugas utama dari seorang pelajar adalah selain mengembangkan potensi akademik secara optimal, remaja juga dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan peraturan serta norma yang ada di sekolah tempat ia mengenyam pendidikan. Fenomena yang sering terjadi ialah tidak semua remaja mampu menyesuaikan diri dengan norma serta peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah (Aprilia, 2013).

Masalah kenakalan remaja akhir-akhir ini menjadi permasalahan yang cukup serius di kalangan lembaga pendidikan khususnya di sekolah. Banyaknya siswa yang melakukan tindakan negatif di sekolah dari membolos, tawuran atau berkelahi, mencuri, merokok dan pelanggaran yang dapat membayakan diri sendiri maupun orang lain. Seperti kasus beberapa tahun yang lalu tepatnya pada hari selasa, tanggal 23 Februari 2016 di Kota Surabaya, Satpol PP Surabaya melakukan razia pelajar yang sedang membolos sekolah. Sebanyak 14 pelajar yang terjaring razia ini mengaku bolos dikarenakan tidak suka dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Saat di wawancarai oleh pihak SURYA.co.id pada salah satu siswa yang berinisial RE yang masih duduk di kelas 6, dia bolos sekolah dan terjaring razia Satpol PP saat bermain *game* di salah satu warnet di daerah mojo. Dia mengaku sudah 2 tahun ketagihan main *game* dan bisa menghabiskan waktu di warnet selama 3-4 jam. Ketika ditanya soal waktu belajar, RE ini menjawab tidak pernah belajar karena waktunya tidak ada. RE menggunakan waktunya ketika pagi untuk bolos sekolah untuk bermain

game di warnet, siang tidur dan malam untuk menonton televisi. RE berpamitan untuk sekolah tapi mampir ke warnet dan sudah membolos sebanyak 5 kali dalam sebulan. Menurut kerabat RE saat menjemput di kantor satpol PP Kota Surabaya, dia tidak tahu jika RE sering membolos untuk main *game*. Orangtua RE bekerja semua, ayah RE bekerja di luar negeri dan ibu RE bekerja di Kalimantan. Jadi tidak ada yang mengawasi RE secara penuh di rumah. Pengakuan yang sama disampaikan oleh SJ bersama 3 temannya yang berada di warung kopi ketika Satpol PP melakukan razia pelajar yang membolos. SJ dan 3 temannya merupakan siswa SMA kelas X. ketika di wawancara oleh pihak SURYA.co.id mengaku sakit di sekolah, agar bisa lolos dan tidak dikira bolos, hal ini dimanfaatkannya untuk membolos bersama. Sesuai penuturan SJ, dia sudah sering mendapat teguran dari sekolah karena membolos namun tidak pernah di pedulikan. MR juga adalah siswa yang ikut di razia oleh Satpol PP. MR sering membolos dikarenakan malas mengikuti pelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris. MR mensiasati membolos sekolah dengan cara membuat surat izin sakit atau izin dan setelah itu di titipkan pada temannya. MR membolos untuk bermain *game* dari jam sekolah sampai pulang sekolah dan sehari bisa menghabiskan uang Rp. 15.000 itu sudah termasuk rokok (<http://surabaya.tribunnews.com> di unduh 21 April 2019). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengawasan orangtua sangat mempengaruhi kehidupan remaja seperti yang dijelaskan oleh (Santrock, 2008) bahwa pengawasan dari orang tua terhadap remaja adalah hal yang penting

untuk menentukan apakah seorang remaja akan terlibat dalam kenakalan atau tidak.

Remaja nakal adalah remaja yang melakukan pelanggaran hukum atau melakukan tindakan yang dianggap tidak legal. Kenakalan remaja dapat disebabkan oleh hereditas, masalah identitas, pengaruh komunitas, dan pengalaman di dalam keluarga. Kini ada banyak kejahatan yang dilakukan oleh para muda-mudi, khususnya yang dilakukan oleh gang atau dilakukan di sekolah (Santrock, 2011). Pemilihan teman di lingkungan sehari-hari juga sangat berpengaruh pada remaja, seperti yang disampaikan oleh Santrock (dalam Brown & Larson, 2009) memiliki kawan sebaya yang terlibat dalam kenakalan remaja sangat meningkatkan risiko menjadi nakal seperti yang dilakukan oleh 5 bocah di Kota Surabaya yang berinisial RH, FK, JH, AF, dan JR dan hampir semuanya masih usia SMP kelas 8. Mereka berlima tertangkap oleh Satpol PP Kota Surabaya yang kedapatan menghirup lem agar bisa merasakan sensasi lem pada hari Senin, tanggal 19 November 2018. Kelima remaja ini langsung diamankan di markas Satpol PP untuk mendapatkan pengarahan dan efek jera. Ibu Tri Rismaharini Wali Kota Surabaya lah yang langsung memberikan pengarahan kepada mereka. Menurut pengakuan RH saat di wawancarai oleh TribunJatim.com, baru ketiga kalinya dia melakukan ini. Awalnya dia bersama tiga teman lainnya akan pergi ke luar kota untuk menonton pertandingan persebaya. Lalu, diajak seorang teman lainnya untuk ngelem. Lem itu dibeli oleh teman mereka yang berhasil lolos dari kejaran Satpol PP. Lem itu lalu dibagi dan dihirup sampai habis. JH, siswa kelas 8,

akhirnya mengaku bersalah lantaran lama tidak sekolah, membolos dan ngelem bersama teman-temannya. JH mengaku penggemar persebaya dan ingin menonton pertandingan bola ke Bali. Namun, anak-anak remaja yang nyaris putus sekolah itu terpengaruh temannya yang lain dan ramai-ramai menghirup lem yang jelas-jelas itu dilarang dan dapat merugikan dirinya sendiri (<http://jatim.tribunnews.com> di unduh 21 April 2019).

Setiap remaja berharap dapat menyelesaikan semua masalah dengan baik pada orang lain maupun pada lingkungan. Kenakalan remaja adalah bentuk dari penyelesaian masalah yang menggunakan cara yang negatif.

Fenomena kenakalan remaja yang sering menjadi sorotan dari pihak sekolah maupun luar sekolah adalah dari remaja pelajar tingkat sekolah menengah atas, seperti halnya di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto. SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto adalah sekolah yang sangat menjunjung tinggi kedisiplinan tapi tetap saja ada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah. SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto mempunyai jumlah siswa laki-laki sebanyak 441 dan jumlah siswa perempuan sebanyak 870 yang terbagi menjadi 41 kelas. Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto berjumlah 432 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 118 dan siswa perempuan sebanyak 314. Kelas XI adalah usia dimana usia remaja masih belasan tahun dan sangat rentan untuk terpengaruh dalam kenakalan remaja dan masa remaja adalah masa dimana mereka ingin mencari jati dirinya, mencari kebebasan atau kemandirian yang tidak bergantung pada orang tua, dan terkadang memecahkan masalah sesuai keinginannya saja.

Ketika ada siswa yang melanggar tata tertib di lingkungan sekolah maka pihak sekolah memberlakukan buku point yaitu buku yang berisikan point apabila siswa tersebut melanggar peraturan tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah. Point minimal yang diberikan pada siswa yang melakukan pelanggaran adalah 10 point, sedang maksimal 250 point tergantung pada jenis pelanggaran apa yang telah diperbuat. Semakin banyak point yang terkumpul atau yang didapat siswa, maka siswa tersebut dikatakan melakukan kenakalan remaja atau mempunyai perilaku disiplin yang rendah.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) pada bulan November 2018 di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto diperoleh informasi bahwa terdapat siswa yang melakukan pelanggaran peraturan di sekolah seperti terlambat mengikuti upacara pada hari Senin, terlambat masuk kelas, memakai seragam tidak lengkap atau tidak sesuai, bermain *handphone* (HP) saat jam pelajaran berlangsung, tidak masuk tanpa ijin atau alfa, dan membawa peralatan yang tidak sesuai dengan KMB seperti majalah atau novel. Jika perilaku tersebut diabaikan dan siswa tidak diberikan hukuman maka akan menjadi kebiasaan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Kenakalan remaja dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi kenakalan remaja ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, perkembangan teknologi, faktor sosial politik dan kepadatan penduduk. Faktor intrinsik yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah

kekurangan kemampuan emosional, kelemahan dalam mengendalikan dorongan-dorongan dan kecenderungannya, kegagalan prestasi sekolah atau pergaulan, kekurangan dalam pembentukan hati nurani serta sifat-sifat lain yang dibawa sejak lahir (Aprilia, 2013).

Adanya berbagai macam masalah yang dihadapi siswa pada usia remaja saat ini yaitu seperti kenakalan remaja, sangat diperlukan mempunyai karakter yang baik agar siswa tersebut dapat berubah menuju hal-hal yang positif yang dapat menguntungkan dirinya. Karakter yang baik yang harus dimiliki siswa yaitu karakter disiplin. Disiplin merupakan perilaku seseorang yang terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan di dalam lingkungan, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, sekolah dan lingkungan masyarakat. Melalui disiplinlah mereka dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat, dan sebagai hasilnya diterima oleh anggota kelompok sosial mereka (Hurlock, 1978).

Menurut Hurlock (1978) disiplin diperlukan untuk perkembangan anak, karena ia memenuhi beberapa kebutuhan yaitu disiplin memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, kebahagiaan, sebagai motivasi pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan darinya, dan pengembangan hati nurani.

Disiplin dan tata tertib di sekolah adalah dasar bagi sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman dan tertib di dalam lingkungan sekolah agar terhindar dari masalah-masalah yang negatif yang dapat merusak moral siswa. Disiplin juga perlu adanya keseimbangan antara pendidikan di rumah bersama keluarga maupun di sekolah. Sekolah yang dapat

menerapkan tata tertib untuk siswanya akan menciptakan proses belajar mengajar dengan baik.

Disiplin biasanya disertai dengan sanksi atau hukuman. Bagi yang melanggar disiplin akan mendapatkan sanksi atau hukuman sebagai konsekuensi terhadap pelanggaran apa yang telah dilakukan. Sanksi atau hukuman tergantung pada permasalahan pelanggaran tersebut. Aturan dan tata tertib di sekolah berlaku di dalam lingkungan sekolah dan semua warga sekolah wajib untuk mematuhi.

Dari sekian banyak permasalahan dan faktor-faktor tersebut, kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa. Setiap peserta didik memiliki kecenderungan kecerdasan yang paling dominan, tetapi dengan adanya perkembangan pola pikir pembelajaran saat ini, dari belajar sendiri menjadi belajar berbasis tim (Wulandari dkk, 2016). Kecerdasan interpersonal atau yang sering disebut kecerdasan sosial merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi serta menghadapi orang lain ataupun lingkungan dengan cara yang efektif (Aprilia, 2013). Siswa yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi akan mampu memahami perasaan dan keinginan orang lain, menerima orang lain apa adanya, serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi sosial (Rahim Maryam dkk, 2017). Mereka akan dengan cepat merespon dan memahami karakter, sifat dan kepribadian orang lain dan mampu mengontrol diri agar tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri atau orang lain. Kecerdasan sosial yang tinggi dapat diwujudkan dengan

cara apabila individu mempunyai kemampuan untuk merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkannya baik secara verbal maupun non-verbal (*social sensitivity*), kemampuan individu untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat apalagi menghancurkan relasi sosial yang telah dibangun individu tersebut, seperti apabila seorang remaja yang tidak mempunyai perilaku disiplin dalam dirinya mereka akan memecahkan masalah dengan seadanya atau dengan cara yang tidak rasional dan berakhir dengan melakukan perilaku yang negatif, kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat (*social communication*). Di dalam dimensi *social communication* ini terdapat indikator yaitu komunikasi efektif. Dimana komunikasi efektif ini harus dimiliki seseorang yang menginginkan kesuksesan di dalam hidupnya, seperti halnya dengan disiplin juga sangat diperlukan di dalam kesuksesan di masa depan. Dengan mempunyai kecerdasan sosial dan perilaku disiplin siswa akan mengetahui batasan perilaku untuk mengendalikan perilakunya, dapat menyelesaikan masalah secara rasional, dapat memahami situasi sosial dan etika sosial yang ada, serta dapat mempunyai komunikasi yang santun dan mampu menjadi pendengar yang baik ketika orang lain mempunyai masalah, mampu menerima pendapat, kritikan ataupun saran dari orang lain. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Wahyu Muryastuti (2015) yang berjudul kontribusi kecerdasan moral dan kecerdasan interpersonal terhadap kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah pada siswa kelas X

SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2015/2016 terdapat korelasi positif kecerdasan interpersonal terhadap kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Semarang dengan nilai $r_{\text{parsial}} = 0,279$, $p < 0,01$.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kecerdasan sosial dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Apabila siswa dapat mematuhi, menghargai semua peraturan tata tertib di sekolah, memahami konsekuensi hukuman apa yang akan diterima apabila melanggar, dan dapat memecahkan masalah secara efektif maka ia sudah memiliki kedisiplinan yang baik. Namun fenomenanya, siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto masih ada siswa yang melanggar peraturan. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti “Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kecerdasan sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kecerdasan sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan atau masukan bagi perkembangan ilmu psikologi. Serta penelitian ini mampu memberikan manfaat secara teoritis berupa pembuktian pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan teoritis mengenai peran kecerdasan sosial dan kedisiplinan di dalam lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis juga diharapkan dapat memberikan peningkatan kecerdasan sosial dan kedisiplinan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Azariyah (dalam Kenneth, 2005:12) menjelaskan Kedisiplinan pada dasarnya berasal dari kata disiplin. Menurut pendapat Kennet W. Requena, yang mendefinisikan kata disiplin ke dalam bahasa inggris *discipline*, yang mempunyai asal mula dari bahasa latin *discipline* yang mempunyai sama yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati.

Hadianti (dalam Rasdiyanah, 2005:28) Disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Jadi, disiplin adalah kepatuhan dalam mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan.

Menurut Hadianti (dalam Hurlock 2007:28) berpendapat bahwa disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang disetujui kelompok. Sedangkan menurut Hadianti (dalam Depdiknas 2006:3) disiplin adalah tingkat konsisten dan konsekuen seseorang terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan.

Juliya (dalam Prijodarminto, 1994:23) Soegeng Prijodarminto, SH. Dalam bukunya “Disiplin Kiat Menuju Sukses” disiplin merupakan suatu kondisi yang telah diciptakan dan telah dibentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Juliya (dalam Prijodarminto, 1994:23) Sikap dan perilaku demikian ini tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman atau pengenalan keteladanan dari lingkungannya. disiplin akan membuat dirinya mengerti dan membedakan hal-hal apa saja yang sepatutnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tidak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang).

Jadi, dapat disimpulkan kedisiplinan adalah suatu kondisi dimana seseorang diberikan tanggungjawab untuk mentaati sebuah peraturan atau norma-norma yang berlaku baik tertulis atau tidak.

2. Aspek-aspek Kedisiplinan

Hurlock (1978:85-91) menjelaskan unsur-unsur kedisiplinan yaitu sebagai berikut:

a) Peraturan

Peraturan merupakan pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan orangtua, guru atau teman bermain. Tujuan dari peraturan ini adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.

b) Hukuman

Hukuman yang diberikan pada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.

c) Penghargaan

Penghargaan diberikan apabila seseorang tersebut melakukan sesuatu yang menghasilkan kebaikan. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di punggung.

d) Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi harus menjadi ciri semua aspek disiplin. Harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam cara peraturan ini diajarkan dan dipaksakan, dalam hukuman yang diberikan pada mereka yang tidak

menyesuaikan pada standar, dan dalam penghargaan bagi mereka yang menyesuaikan.

3. Cara-cara Menanamkan Disiplin

Cara-cara menanamkan disiplin menurut Hurlock (1978: 93) yaitu :

a) Cara Mendisiplin Otoriter

Peraturan dan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan menandai semua jenis disiplin yang otoriter.

Tekniknya mencakup hukuman yang berat bila terjadi kegagalan memenuhi standar dan sedikit, atau sama sekali tidak adanya persetujuan, pujian atau tanda-tanda penghargaan lainnya bila anak memenuhi standar yang diharapkan. Disiplin otoriter selalu berarti mengendalikan melalui kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman, terutama hukuman badan.

b) Cara Mendisiplin Permisif

Disiplin permisif berarti sedikit disiplin atau tidak berdisiplin.

Beberapa orang tua dan guru, yang menganggap kebebasan (permissiveness) sama dengan *laissez-faire*, membiarkan anak-anak

meraba-raba dalam situasi yang terlalu sulit untuk ditanggulangi

oleh mereka sendiri tanpa bimbingan atau pengendalian. Bagi

banyak orang tua, disiplin permisif merupakan protes terhadap

disiplin yang kaku dan keras masa kanak-kanak mereka sendiri.

Dalam hal seperti itu, anak sering tidak diberi batas-batas atau

kendala yang mengatur apa saja yang boleh dilakukan; mereka

dijinkan untuk mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekehendak mereka sendiri.

c) Cara Mendisiplin Demokratis

Metode demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukumannya. Disiplin demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan yang lebih besar pada penghargaan. Hukuman tidak pernah keras dan biasanya tidak berbentuk hukuman badan.

Falsafah yang mendasari disiplin demokratis ini adalah falsafah bahwa disiplin bertujuan mengajar anak mengembangkan kendali atas perilaku mereka sendiri sehingga mereka akan melakukan apa yang benar, meskipun tidak ada penjaga yang mengancam mereka dengan hukuman bila mereka melakukan sesuatu yang tidak dibenarkan. Pengendalian *internal* atas perilaku ini adalah hasil usaha mendidik anak untuk berperilaku menurut cara yang benar dengan memberi mereka penghargaan.

4. Macam-Macam Disiplin Berdasarkan Ruang Lingkup

Adapun macam disiplin berdasarkan ruang lingkup berlakunya ketentuan atau peraturan yang harus dipatuhi, dapat dibedakan sebagai berikut (Haryono, 2016):

1. Disiplin Diri

Disiplin diri (disiplin pribadi atau swadisiplin), yaitu apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Disiplin ini hanya dilakukan personal mengikat dirinya sendiri. Misalnya, disiplin belajar, disiplin bekerja, dan disiplin beribadah.

2. Disiplin Sosial

Disiplin sosial adalah apabila ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat. Misalnya, disiplin lalu lintas, dan disiplin menghadiri rapat.

3. Disiplin Nasional

Disiplin nasional tidak lain dari kesadaran nasional akan tatanan masyarakat yang berlaku serta ketaatan kepada peraturan perundang-undangan. Memasyarakatkan kesadaran hukum merupakan salah satu upaya menegakkan disiplin nasional. Menjelaskan tentang hak dan kewajiban setiap warga, juga termasuk salah satu langkah menegakkan disiplin nasional.

5. Kedisiplinan Dalam Kajian Islam

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Kebutuhan yang dapat dipenuhi dengan berperilaku disiplin adalah

tindakan yang dapat memberikan perasaan aman dengan mengatakan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan (Marijani, 2015). Kedisiplinan menurut kajian islam akan dibahas dalam surat an-nisaa' ayat 59 berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
آلِ ءَاخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul(Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (Q.S. An-Nisaa' : 59).

Penggalan surat tersebut menjelaskan tentang bentuk kedisiplinan berupa patuh terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya, dan juga pemimpin yang berada disekitar kita. Apabila terjadi suatu masalah atau perselisihan diantara mereka, maka urusannya harus dikembalikan kepada aturan Allah dan Rasul-Nya. Kedisiplinan adalah aspek yang penting di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam lingkungan sekolah. Siswa dituntut untuk tunduk patuh terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Apabila siswa tersebut dapat mematuhi semua peraturan yang ada, dan memiliki sikap disiplin yang tinggi maka siswa tersebut akan

merperoleh kebaikan seperti kesuksesan di masa depan, sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat.

Islam mengajarkan kita untuk dapat mengaplikasikan sikap disiplin di dalam kehidupan sehari-hari. Ketaatan terhadap aturan dalam kehidupan sehari-hari tidak akan dirasa memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran akan pentingnya dan manfaatnya (Badriyah, 2016). Apabila sikap disiplin itu timbul di dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar atau orang lain, maka orang tersebut tidak akan merasa berat. Berbeda dengan orang yang belum memiliki kesadaran tentang pentingnya kedisiplinan di dalam kehidupan dan mematuhi tata tertib. Orang tersebut akan merasa sangat berat melakukan sikap disiplin karena tidak mengetahui manfaat dan kegunaannya, maka diperlukan paksaan dari luar atau orang lain.

B. Kecerdasan Sosial

1. Pengertian Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan sosial yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain (Robbiyah dkk, 2018).

Darmaningrum (dalam Goleman 1996) juga berpendapat bahwa kecerdasan sosial sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan

perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Kecerdasan emosi merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan orang lain.

Albrecht (2008) menjelaskan bahwa kecerdasan sosial merupakan suatu kemampuan untuk bergaul dengan baik dan mengajak orang lain untuk bekerja sama (Putra, Nurtjahjanti, 2017).

Kecerdasan sosial atau bisa juga dikatakan sebagai kecerdasan interpersonal, diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menciptakan, membangun, dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menang-menang atau saling menguntungkan (Afrianti, 2015).

Kecerdasan sosial menurut Rahmawati (dalam Suyono, 2007:104) merupakan pencapaian kualitas manusia mengenai kesadaran diri dan penguasaan pengetahuan yang bukan hanya untuk keberhasilan dalam melakukan hubungan interpersonal, tetapi kecerdasan sosial digunakan untuk membuat kehidupan manusia menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Kecerdasan sosial adalah kemampuan yang mencapai kematangan pada kesadaran berpikir dan bertindak untuk menjalankan peran manusia sebagai makhluk sosial di dalam menjalin

hubungan dengan lingkungan atau kelompok masyarakat (dalam Suyono, 2007:104).

Saputra dkk (dalam Goleman, 2002) Kecerdasan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk memahami orang lain dan bagaimana reaksi mereka terhadap berbagai situasi yang berbeda. Kecerdasan sosial membantu seorang siswa untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan dapat berpengaruh pada prestasi akademik. Siswa yang merasa lebih terhubung dengan lingkungan belajarnya menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik. Kecerdasan sosial merupakan sekumpulan keterampilan yang memungkinkan kita dalam berinteraksi dengan lebih.

Kecerdasan sosial, diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menang-menang atau saling menguntungkan (Safaria T, 2005: 23).

Jadi, dapat disimpulkan kecerdasan sosial merupakan kemampuan dan keterampilan individu untuk memahami lingkungan sosial, mengontrol diri sendiri dan dapat menghadapi orang lain maupun lingkungan secara efektif.

2. Dimensi Kecerdasan Sosial

Aprilia (dalam Safaria, 2004) menjelaskan bahwa ada tiga dimensi atau aspek kecerdasan interpersonal atau kecerdasan sosial, yaitu:

1) *Social Sensitivity* atau sensitivitas sosial

Kemampuan individu untuk mampu merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkannya baik secara verbal maupun non-verbal. Individu yang memiliki sensitivitas sosial yang tinggi akan mudah memahami dan menyadari adanya reaksi-reaksi tertentu dari orang lain, entah reaksi tersebut positif ataupun negatif (dalam Safaria, 2005:24). Adapun indikator dari *social sensitivity* atau sensitivitas sosial, adalah

a. Sikap Empati

Empati adalah pemahaman kita tentang orang lain berdasarkan sudut pandang, perspektif, kebutuhan-kebutuhan, pengalaman-pengalaman orang tersebut. Oleh sebab itu sikap empati sangat dibutuhkan di dalam proses bersosialisasi agar tercipta untuk suatu hubungan yang saling menguntungkan dan bermakna.

b. Sikap Prosocial

Prosocial adalah tindakan moral yang harus dilakukan secara *cultural* seperti berbagi, membantu seseorang yang membutuhkan, bekerjasama dengan orang lain dan mengungkapkan simpati.

2) *Social Insight* atau wawasan sosial

Kemampuan individu untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat apalagi menghancurkan relasi

sosial yang telah dibangun individu tersebut (dalam Safaria, 2005:24).

Adapun indikator dari *social insight*, di antaranya:

a. Berkembangnya kesadaran Diri

Kesadaran diri adalah mampu menyadari dan menghayati totalitas keberadaannya di dunia seperti menyadari keinginan-keinginannya, cita-citanya, harapan-harapannya dan tujuan-tujuannya dimasa depan. Kesadaran diri ini sangat penting dimiliki oleh anak karena kesadaran diri memiliki fungsi monitoring dan fungsi kontrol dalam diri.

b. Pemahaman Situasi Sosial dan Etika Sosial

Dalam bertingkah laku tentunya harus diperhatikan mengenai situasi dan etika sosial. Pemahaman ini mengatur perilaku mana yang harus dilakukan dan perilaku mana yang dilarang untuk dilakukan. Aturan-aturan ini mencakup banyak hal seperti bagaimana etika bertamu, berteman, makan, bermain, meminjam, minta tolong dan masih banyak hal lainnya.

c. Keterampilan Pemecahan Masalah

Dalam menghadapi konflik interpersonal, sangatlah dibutuhkan keterampilan dalam pemecahan masalah. Semakin tinggi kemampuan anak dalam memecahkan masalah, maka akan semakin positif hasil yang didapatkan dari penyelesaian konflik antar pribadi tersebut.

3) *Social Communication* atau penguasaan keterampilan komunikasi sosial

Kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat (dalam Safaria, 2005:25). Adapun indikator dari *social communication* atau penguasaan keterampilan komunikasi sosial, di antaranya:

a) Komunikasi Efektif

Komunikasi merupakan sarana yang paling penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi harus dimiliki seseorang yang menginginkan kesuksesan dalam hidupnya. Ada empat keterampilan berkomunikasi dasar yang perlu dilatih, yaitu memberikan umpan balik, mengungkapkan perasaan, mendukung dan menanggapi orang lain serta menerima diri dan orang lain.

b) Mendengarkan Efektif

Salah satu keterampilan komunikasi adalah keterampilan mendengarkan. Mendengarkan membutuhkan perhatian dan sikap empati, sehingga orang merasa dimengerti dan dihargai.

3. Karakteristik Individu yang Memiliki Kecerdasan Sosial Tinggi

Afrianti (dalam Safaria, 2005) menjelaskan bahwa karakteristik individu yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi, yaitu:

a) Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif

- b) Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara total
- c) Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa berkembang semakin mendalam atau penuh makna
- d) Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non-verbal yang dimunculkan orang lain, atau dengan kata lain sensitif terhadap perubahan situasi sosial dan tuntutananya sehingga mampu menyesuaikan diri secara efektif dalam segala macam situasi
- e) Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya dengan pendekatan *win-win solution* serta mencegah munculnya masalah dalam relasi sosialnya
- f) Memiliki keterampilan komunikasi efektif termasuk pula didalamnya mampu menampilkan fisik yang sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya.

C. Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Kedisiplinan

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan dan keterampilan individu untuk memahami lingkungan sosial, mengontrol diri sendiri dan dapat menghadapi orang lain maupun lingkungan secara efektif. Remaja yang memiliki kecerdasan sosial tinggi dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain memiliki sikap empati yang baik, memiliki sikap prososial, memiliki kesadaran terhadap dirinya dengan baik, dapat memahami situasi sosial dan etika sosial yang ada, memiliki pemecahan masalah yang efektif,

memiliki kemampuan komunikasi dengan santun, serta memiliki kemampuan mendengar yang efektif (Aprilia, 2013).

Remaja yang mempunyai kecerdasan interpersonal yang rendah tidak dapat merasakan perasaan-perasaan yang dialaminya dan mengekspresikan dengan cara yang konstruktif, tidak memiliki kemampuan menghargai dan menerima diri sendiri yang pada dasarnya baik, tidak memiliki kemampuan untuk menyadari, memahami dan menghargai perasaan orang lain serta tidak memiliki kemampuan memecahkan masalah secara efektif (Aprilia, 2013). Akibatnya mereka akan melakukan hal-hal yang akan melanggar norma lingkungan atau melakukan hal-hal yang negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri. Remaja adalah masa dimana seorang anak menginjak pada usia belasan dan pada saat itu mereka sedang menempuh pendidikan sekolah menengah atas. Dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi para remaja diharapkan remaja mempunyai karakter disiplin yang ditanamkan di dalam diri. Dengan adanya disiplin dalam diri siswa dan pentingnya disiplin diharapkan siswa mampu mengendalikan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang melanggar norma dan melaksanakan segala kegiatan yang baik dan berguna. Dengan demikian segala tindak tanduk siswa akan mengarah pada perilaku yang diharapkan serta terbentuknya kepribadian yang mandiri (Rosesti, 2014).

Pembentukan watak yang baik serta prestasi yang baik melalui beberapa faktor dari dalam diri peserta didik antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi, disiplin diri dan kemandirian. Sedangkan faktor dari luar diri

peserta didik dapat berupa lingkungan alam, kondisi sosial, ekonomi, lingkungan sekolah, guru, kurikulum dan sebagainya (Haryono, 2016).

Apabila seorang siswa mempunyai kecerdasan sosial yang baik, mereka akan menanamkan jiwa kedisiplinan di dalam dirinya serta mampu mematuhi, dan mentaati semua peraturan yang ada, memahami batas-batas perilaku yang melanggar norma-norma yang sudah berlaku di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, memahami pelanggaran atau konsekuensi apa saja ketika melanggar sebuah aturan yang telah ditetapkan, dan dapat memecahkan semua masalah dengan cara yang efektif.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang harus dibuktikan kebenarannya, di tes, diuji dan dievaluasikan kebenarannya secara empiris. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang disusun. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2008). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau menginterpretasi data hasil penelitian, sedangkan analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata

variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali dalam Gujarati, 2003). Fokus dari teknik regresi ini lebih pada pengujian pengaruh antara dua variabel atau lebih daripada menguji pengaruh suatu intervensi atas perlakuan, perlakuan variabel dalam penelitian ini adalah variabel kedisiplinan dan variabel kecerdasan sosial.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan pada beberapa fenomena lain yang relevan (Azwar, S. 1998). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau *independent* dalam penelitian ini adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:39). Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Sosial (X)

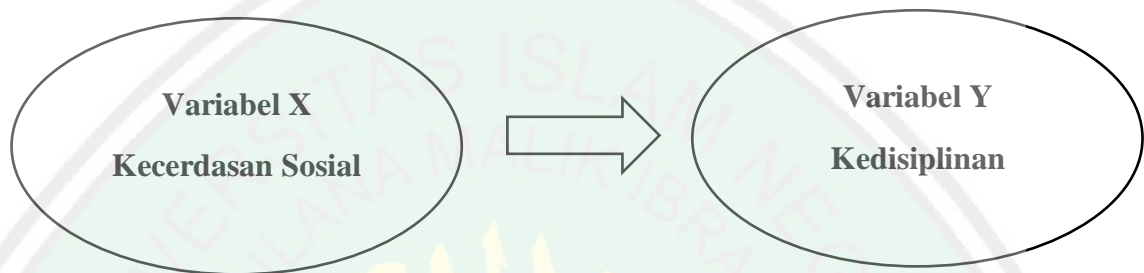
2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat atau *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

(Sugiyono, 2015:39). Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan (Y)

Hubungan antara kedua variabel tersebut, sebagai berikut:

Gambar 3.1



C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel ataupun konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu (Azariyah, 2017). Definisi operasional dari variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian ini adalah

1. Kecerdasan Sosial (X)

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan dan keterampilan individu untuk memahami lingkungan sosial, mengontrol diri sendiri dan dapat menghadapi orang lain maupun lingkungan secara efektif.

2. Kedisiplinan (Y)

Kedisiplinan adalah suatu kondisi dimana seseorang diberikan tanggungjawab untuk mentaati sebuah peraturan atau norma-norma yang berlaku baik tertulis atau tidak.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2009:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto yang mempunyai 10 ruang kelas yaitu 7 kelas ipa dan 3 kelas ips. Jumlah subjek penelitian adalah 432 orang siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 118 dan siswa perempuan sebanyak 314.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2015).

Adapun untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Alasan mengambil *purposive sampling* adalah karena menurut Sekaran (2017) pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu melibatkan pemilihan subjek yang berada di tempat yang paling menguntungkan atau dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Subjek yang dimaksud adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Arikunto (2006:134) menyatakan apabila subjeknya <100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c) Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Maka, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yaitu sebanyak 108 siswa. Ada beberapa alasan dipilihnya kelas XI sebagai

populasi penelitian yaitu pertama, kelas XII sedang fokus untuk UN. Kedua, kelas XI adalah usia dimana usia remaja masih belasan tahun dan sangat rentan untuk terpengaruh dalam kenakalan remaja dan masa remaja adalah masa dimana mereka ingin mencari jati dirinya, mencari kebebasan atau kemandirian yang tidak bergantung pada orang tua, dan terkadang memecahkan masalah sesuai keinginannya saja. Ketiga, setelah melakukan sedikit tanya jawab kepada salah satu guru BK di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto bahwa siswa yang sering melanggar tata tertib di sekolah adalah kelas XI. Jenis pelanggarannya yaitu terlambat mengikuti upacara pada hari Senin, terlambat masuk kelas, memakai seragam yang tidak lengkap atau tidak sesuai, bermain *handphone* (HP) saat jam pelajaran berlangsung, tidak masuk tanpa izin atau alfa, dan membawa peralatan yang tidak sesuai dengan KMB seperti majalah atau novel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Skala Likert

Penelitian untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa SMAN 1 Mojosari, Kab. Mojokerto menggunakan skala likert. Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala likert.

Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Skala yang diberikan pada responden terdapat dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2007: 26-27)

Skala likert dikatakan ordinal karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dari setuju, dan setuju lebih tinggi dari ragu-ragu. Namun demikian jika jarak skala itu sama besar atau konstan nilainya, maka skala likert menjadi skala interval.

Pada item *favorable* (positif) yaitu SS, S, TS, STS diberikan nilai atau skor yang lebih tinggi daripada item *unfavorable* (negatif) dan sebaliknya pada item *unfavorable* (negatif) yaitu STS, TS, S, SS diberikan nilai atau skor yang lebih tinggi daripada item *favorable* (positif).

Pada pertanyaan *favorable* menunjukkan pada indikasi bahwa subjek mendukung objek sikap dan mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut :

- a. Nilai 4 untuk jawaban SS (Sangat Sering)

- b. Nilai 3 untuk jawaban S (Sering)
- c. Nilai 2 untuk jawaban TS (Tidak Sering)
- d. Nilai 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

Pada pertanyaan *unfavorable* menunjukkan pada indikasi bahwa subjek tidak mendukung objek sikap dan mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut :

- a. Nilai 4 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)
- b. Nilai 3 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)
- c. Nilai 2 untuk jawaban S (Setuju)
- d. Nilai 1 untuk jawaban SS (Sangat Setuju)

TABEL 3.1

Kategori Respon Skala

| Klasifikasi | Keterangan | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|--------------------|---------------------|------------------|--------------------|
| SS | Sangat Setuju | 4 | 1 |
| S | Setuju | 3 | 2 |
| TS | Tidak Setuju | 2 | 3 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

1. Skala Kecerdasan Sosial

Skala kecerdasan sosial yang digunakan pada penelitian ini adalah aspek-aspek yang dikemukakan oleh Aprilia (dalam Safaria 2004) berupa skala adaptasi dari (W. Cici Devi, 2012). Aspek-aspeknya yang meliputi pertama *social sensitivity* yang terdiri atas sikap empati, sikap prososial, kemudian yang kedua *social insight* yang terdiri atas kesadaran diri, pemahaman situasi sosial dan etika sosial, keterampilan pemecahan masalah dan yang ketiga *social communication* yang terdiri dari komunikasi efektif dan mendengarkan efektif. Adapun indikator skala kecerdasan sosial adalah

TABEL 3.2.

***Blue Print* Kecerdasan Sosial**

| Konstrak | No | Aspek | Indikator | No. Item | | ε Item |
|---|-----------------------------|---------------------------|-----------------|-------------|----------|-----------|
| | | | | Fav | Unfav | |
| Kecerdasan Sosial | 1. | <i>Social Sensitivity</i> | Sikap Empati | 1,2,3,4 | 5,6,7 | 7 |
| | | | Sikap Prososial | 11,12,13,14 | 8,9,10 | 7 |
| | 2. | <i>Social Insight</i> | Kesadaran Diri | 15,16,17,18 | 19,20,21 | 7 |
| Pemahaman Situasi Sosial dan Etika Sosial | | | 25,26,27,28 | 22,23,24 | 7 | |
| Keterampilan Pemecahan Masalah | | | 29,30,31,32 | 33,34,35 | 7 | |
| 3. | <i>Social Communication</i> | Komunikasi Efektif | 39,40,41,42 | 36,37,38, | 7 | |

| | | | | | |
|-------|--|----------------------|-------------|----------|----|
| | | Mendengarkan Efektif | 43,44,45,46 | 47,48,49 | 7 |
| Total | | | | | 49 |

2. Skala Kedisiplinan Siswa

Skala kedisiplinan siswa yang digunakan pada penelitian ini adalah aspek-aspek yang dikemukakan oleh Hurlock (1978:85-87) yang meliputi Peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Adapun indikator skala kedisiplinan siswa ini adalah:

TABEL 3.3
Blue Print Kedisiplinan

| Konstrak | No. | Aspek | Indikator Perilaku | No. Item | | Σ Item |
|--------------------|-----|-------------|---|----------------------|----------|--------|
| | | | | Fav | Unfav | |
| Kedisiplinan Siswa | 1. | Peraturan | Ketaatan dalam menaati tata tertib di sekolah | 1,2,3 | 4,5 | 5 |
| | | | Ketepatan waktu dalam mengikuti KBM | 6,7,8 | 9,10 | 5 |
| | 2. | Hukuman | Melanggar tata tertib di sekolah | 11,12,13,14,15 | | 5 |
| | | | Membuat keributan di kelas | 16,17,18,19,20 | | 5 |
| | 3. | Penghargaan | Pujian dan pengakuan dari teman dan guru di sekolah | 21,22,23,24,25,26,27 | 28,29,30 | 10 |
| | 4. | Konsistensi | Datang ke sekolah tepat waktu | 31,32,33 | | 3 |

| | | | | | |
|-------|--|---|----------|-------|----|
| | | Bertanggung jawab pada tugas yang diberikan guru di sekolah | 34,35,36 | | 3 |
| | | Mengikuti pelajaran sebagaimana mestinya | 37,38 | 39,40 | 4 |
| Total | | | | | 40 |

F. Validitas Dan Reliabilitas

Sejauhmana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan penelitian sosial tergantung antara lain pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh. Akurasi dan kecermatan data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya (Azwar, 1998:105)

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1997:5). Jika data yang dihasilkan dari sebuah instrument tersebut valid, karena dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya (Arikunto, 2013:73).

Penelitian ini menggunakan skala yang terdiri atas item-item yang telah dibuat berdasarkan keadaan atau yang terjadi di lapangan. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 1997:6). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan bantuan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16.0 *for windows*. Suatu item dikatakan reliable apabila memenuhi syarat $r \geq 0,03$. Hasil dari pengukuran validitas instrument pada penelitian ini adalah dijelaskan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4.

Hasil Uji Validitas Kecerdasan Sosial

| Aspek | Nomor Item | | Jumlah Item Valid |
|-------------------------|------------------|----------------|-------------------|
| | Valid | Gugur | |
| <i>Social</i> | 1,2,4,5,6,8,9,10 | 3,7,12 | 11 |
| <i>Sensitivity</i> | 11,13,14 | | |
| <i>Social Insight</i> | 15,16,17,18,19 | 20,31,33,34 | 17 |
| | 21,22,23,24,25 | | |
| | 26,27,28,29,30 | | |
| | 32,35 | | |
| <i>Social</i> | 38,39,40,41,42 | 36,37,43,45,46 | 7 |
| <i>Communication</i> | 44,49 | 47,48 | |
| Total Item Valid | | | 35 |

Berdasarkan tabel 3.4. perlu diketahui bahwa skala kecerdasan sosial terdiri dari 3 aspek dan 49 item pernyataan yaitu pertama aspek *social sensitivity* memiliki 14 item pernyataan yakni 11 item valid dan 3 item gugur. Kedua, aspek *social insight* memiliki 21 item pernyataan yakni 17 item valid dan 4 item gugur dan ketiga, aspek *social communication* memiliki 14 item pernyataan yakni 7 item valid dan 7 item gugur.

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas menunjukkan terdapat 14 item gugur maka jumlah item yang valid dan mencapai standar yang telah ditentukan yakni sebanyak 35 item. Hasil uji validitas skala kedisiplinan dijelaskan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Kedisiplinan

| Aspek | Nomor Item | | Jumlah Item Valid |
|-------------------------|------------------|----------------------|-------------------|
| | Valid | Gugur | |
| Peraturan | 1,3,4,6,7,8,9,10 | 2,5 | 8 |
| Hukuman | 14,16,17 | 11,12,13,15,18,19,20 | 3 |
| Penghargaan | 21,22,23,24 | 28 | 9 |
| | 25,26,27,29,30 | | |
| Konsistensi | 31,32,33,34,35 | 39 | 9 |
| | 36,37,38,40 | | |
| Total Item Valid | | | 29 |

Berdasarkan tabel 3.5. perlu diketahui bahwa skala kedisiplinan terdiri dari 4 aspek dan 40 item pernyataan, yang pertama aspek peraturan memiliki 10 item pernyataan yakni 8 item valid dan 2 item gugur, yang kedua aspek hukuman memiliki 10 item pernyataan yakni 3 item valid dan 7 item gugur. Kemudian yang ketiga aspek penghargaan memiliki 10 item pernyataan yakni 9 item valid dan 1 item gugur, dan yang keempat aspek konsisten memiliki 10 item pernyataan yakni 9 item valid dan 1 item gugur.

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas menunjukkan terdapat 11 item gugur maka jumlah item yang valid dan mencapai standar yang telah ditentukan yakni sebanyak 29 item.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama (Arikunto, 2013). Semakin tinggi koefisien korelasi data yang telah diperoleh, berarti konsisten antara hasil pengenaan dua tes tersebut semakin baik dan hasil ukur kedua tes itu dikatakan semakin reliabel (Azwar, 1997). Reliabilitas mempunyai koefisien 0,0 sampai 1,0. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang dibantu program SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 3.6.
Hasil Uji Reliabilitas

| Skala | Alpha | Keterangan |
|-------------------|--------------|-------------------|
| Kecerdasan Sosial | 0,896 | Reliabel |
| Kedisiplinan | 0,883 | Reliabel |

Dapat disimpulkan bahwa, dari data tabel 3.6. kedua skala tersebut mempunyai *alpha* yang mendekati 1,00 maka kedua skala ini reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015).

Data akan diolah menggunakan komputer dengan cara memasukkan data sesuai dengan kelompok variabelnya pada data file. Analisis data akan dibantu dengan menggunakan komputer program *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for windows*.

Analisa yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel dan data penelitian terhindar dari *sampling error*. Uji asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Purposive Sampling*

Kriteria *purposive sampling* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa pemilihan subyek berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan keinginan peneliti.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS karena jumlah responden yang diteliti lebih dari 50 responden. Jika signifikansi $p > 0,05$ maka data terdistribusi normal.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linierity*. Jika nilai *Deviation from Linierity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier.

2. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2015). Data mentah yang telah diperoleh akan dianalisis dalam beberapa tahapan, yaitu.

a) *Mean* Hipotetik

Untuk mencari nilai *mean* hipotetik diperlukan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{1}{2} (i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \Sigma \text{ aitem}$$

Keterangan :

M : *mean* hipotetik

i Max : skor tertinggi aitem

i Min : skor terendah aitem

Σ aitem : jumlah aitem dalam skala

b) *Standar* Deviasi

Setelah mendapatkan nilai *mean*, langkah selanjutnya yang perlu diketahui yaitu *standar* deviasi (SD), rumus yang diperlukan sebagai berikut.

$$SD = 1/6 (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan :

SD : *standar* deviasi

i Max : skor tertinggi subyek

i Min : skor terendah subyek

c) Kategorisasi

Tingkat kecerdasan sosial dan kedisiplinan siswa dapat dilihat melalui kategorisasi dengan rumus pada tabel 3.7.

Tabel 3.7.
Rumus Kategorisasi

| No | Kategori | Norma |
|----|----------|-------------------------------------|
| 1. | Tinggi | $X > (M + 1 SD)$ |
| 2. | Sedang | $(M - 1 SD) \leq X \leq (M + 1 SD)$ |
| 3. | Rendah | $X < (M - 1 SD)$ |

3. Analisis Regresi

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali dalam Gujarati, 2003).

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yaitu berhubungan negatif atau positif. Selain itu juga, analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui presentase pengaruh dari variabel X dan variabel Y.

Penelitian ini ingin menguji pengaruh antara variabel kecerdasan sosial (variabel X) dan kedisiplinan (variabel Y). Pada variabel X yaitu kecerdasan sosial mempunyai tiga aspek, yakni *social sensitivity*, *social insight*, dan *social communication*. Maka dimensi mana yang paling berpengaruh terhadap kedisiplinan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Mojosari adalah sebuah SMA Negeri yang didirikan pada tahun 1981, yang terletak di wilayah Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, tepatnya di Jalan Pemuda No. 55 desa Seduri Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

2. Visi Dan Misi Lokasi Penelitian

a) Visi

Melaksanakan pendidikan dan pengembangan sekolah guna menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang Humanis, Apresiatif, Profesional, dan Yakin (HAPPY)

b) Misi

1. Menciptakan pembelajaran yang mampu mewujudkan peserta didik berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menciptakan pembelajaran dengan memberikan banyak perhatian kepada keunikan siswa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih manusiawi (humanis), kooperatif dan demokratis

3. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan apresiatif dan bernalar sehat kepada peserta didik, guru dan karyawan sehingga bermauan kuat untuk terus maju
4. Mengembangkan layanan profesional dan semangat kerja serta keteladanan guna meningkatkan prestasi kerja dan prrestasi belajar siswa
5. Melahirkan generasi mendatang yang memiliki potensi dan kompetensi yang dibutuhkan masyarakat

3. Tujuan Lokasi Penelitian

- a) Menyelenggarakan pembelajaran yang mampu mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, berbudi luhur dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Menyelenggarakan pembelajaran yang mampu menumbuhkan kembangkan semangat keunggulan apresiatif dan bernalar sehat kepada peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- c) Menyelenggarakan pembelajaran dengan memberikan banyak perhatian kepada keunikan siswa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih manusiawi (humanis), kooperatif dan demokratis
- d) Menyelenggarakan pendidikan dengan mengembangkan layanan profesional dan semangat kerja dan keteladanan guna meningkatkan prestasi kerja dan prestasi belajar
- e) Menyelenggarakan yang melahirkan generasi yang memiliki potensi dan kompetensi yang dibutuhkan masyarakat

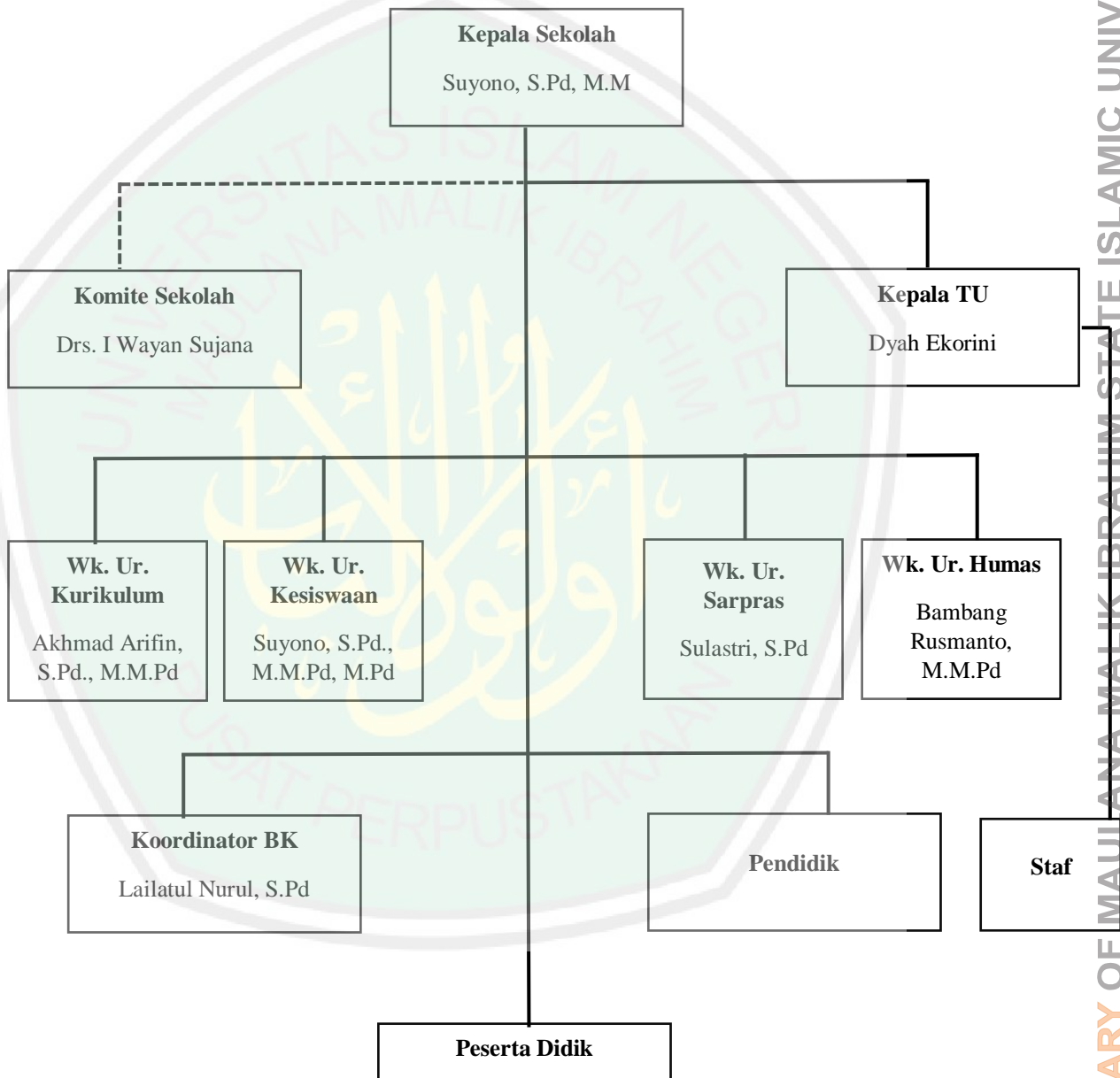
- f) Menyelenggarakan pembelajaran yang menanamkan sikap yakin, percaya diri, gigih, dan ulet dalam berkompetensi di lingkungan sekolah dan masyarakat.



4. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian

Struktur Organisasi

SMA NEGERI 1 MOJOSARI



Keterangan :

————— : Koordinasi Langsung

- - - - - : Koordinasi Tidak Langsung

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mulai dilaksanakan dengan observasi pra-penelitian pada tanggal 9 November 2018. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian pada tanggal 12 November sampai dengan 14 November yaitu menyebarkan skala atau angket pada 3 kelas yang masing-masing kelas terdiri dari 36 siswa yang berisikan siswa laki-laki dan siswa perempuan. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 108 siswa.

C. Pemaparan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Uji asumsi pada penelitian ini terdiri dari random, normalitas, dan linieritas. Uji asumsi dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel dan data penelitian terhindar dari *sampling error*. Berikut adalah penjelasan dari uji asumsi pada penelitian ini :

a. *Purposive Sampling*

Kriteria *purposive sampling* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa pemilihan subyek berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan keinginan peneliti.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*

dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Apabila nilai nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih besar dari *level of significant* ($>0,050$) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih kecil dari *level of significant* ($<0,050$) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal (Apriyono,dkk. 2013). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1.

Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Sig (P) | Status |
|-------------------|---------|--------|
| Kecerdasan Sosial | 0,407 | Normal |
| Kedisiplinan | 0,677 | Normal |

Dapat disimpulkan bahwa dari data tabel 4.1. menunjukkan kedua variabel berdistribusi normal yaitu ($\alpha > 0,05$) sehingga kedua variabel tersebut memenuhi syarat untuk distribusi normal. Hal ini berarti skala yang mengukur kedua variabel tersebut memunculkan skor yang normal yaitu tidak ada skor yang terlalu tinggi maupun skor yang rendah.

c. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2013). Uji linier ini digunakan untuk mengetahui data tersebut berkorelasi secara linier, data yang berkorelasi secara linier adalah syarat dalam uji korelasi atau regresi linier.

Dalam penelitian ini, uji linieritas dianalisis menggunakan bantuan dari SPSS 16.0 *for windows* dengan melihat nilai signifikansi 0,05. Hasil uji linieritas dijelaskan pada tabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2.

Hasil Uji Linieritas

| Variabel | <i>Deviation from Linierity</i> | Keterangan |
|----------|---------------------------------|------------|
| X → Y | 1,131 | Linier |

Dapat disimpulkan bahwa dari data tabel 4.2. terdapat hubungan yang linier dikarenakan nilai signifikansi pada tabel *deviation from linearity* $\alpha > 0,05$ sehingga variabel tersebut memenuhi kriteria linier.

2. Deskripsi Data

Analisis data dilakukan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, sekaligus untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini. Untuk mengetahui deskripsi kedisiplinan dan kecerdasan sosial pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto, maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari *mean* dan standar deviasi, dari hasil ini kemudian dilakukan pengelompokan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Adapun gambaran umum data penelitian yang meliputi variabel kedisiplinan dan kecerdasan sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut.

a. Skor Hipotetik

Untuk mengetahui deskripsi tingkat tinggi, sedang, dan rendahnya setiap variabel maka perhitungannya didasarkan pada skor hipotetik. Penggunaan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah karena menggunakan alat ukur sebagai acuan dalam menentukan tinggi, sedang dan rendahnya skor subjek. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

Tabel 4.3.

Hasil Skor Hipotetik dan Skor Empirik

| Variabel | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|-----|-----|------|----------------|
| Kecerdasan Sosial | 35 | 140 | 87,5 | 17,5 |
| Kedisiplinan | 29 | 116 | 72,5 | 14,5 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kecerdasan Sosial

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{1}{2} (i \text{ Max item} + i \text{ Min item}) \times \Sigma \text{ item} \\
 &= \frac{1}{2} (4 + 1) \times 35 \\
 &= \frac{1}{2} (5 \times 35) , = 87,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min}) \\
 &= \frac{1}{6} (4 \times 35) - (1 \times 35) \\
 &= \frac{1}{6} (140 - 35) \\
 &= \frac{1}{6} (105) , = 17,5
 \end{aligned}$$

Skala kecerdasan sosial memiliki skor item terendah sebesar 35 dan skor item tertinggi 140 dengan *mean* sebesar 87,5 dan standar deviasi sebesar 17,5.

2) Kedisiplinan

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{1}{2} (i \text{ Max item} + i \text{ Min item}) \times \Sigma \text{ item} \\ &= \frac{1}{2} (4 + 1) 29 \\ &= \frac{1}{2} (5 \times 29) , = 72,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min}) \\ &= \frac{1}{6} (4 \times 29) - (1 \times 29) \\ &= \frac{1}{6} (116 - 29) \\ &= \frac{1}{6} (87) , = 14,5 \end{aligned}$$

Skala kedisiplinan memiliki skor item terendah sebesar 29 dan skor item tertinggi sebesar 116 dengan *mean* sebesar 72,5 dan standar deviasi sebesar 14,5.

b. Deskripsi Kategori Data

Skor yang digunakan dalam kategorisasi data penelitian ini adalah skor *hipotetik* dengan norma sebagai berikut.

Tabel 4.4.
Norma Kategorisasi

| No | Kategori | Norma |
|----|----------|-------------------------------------|
| 1. | Tinggi | $X > (M + 1 SD)$ |
| 2. | Sedang | $(M - 1 SD) \leq X \leq (M + 1 SD)$ |
| 3. | Rendah | $X < (M - 1 SD)$ |

Untuk mengetahui kategori pada masing-masing variabel, peneliti menggunakan kategorisasi rentang untuk masing-masing responden dengan pembagian menjadi tiga interval yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Perhitungan kategorisasi pada masing-masing variabel menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Penjelasan terperinci pada masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

1) Kecerdasan Sosial

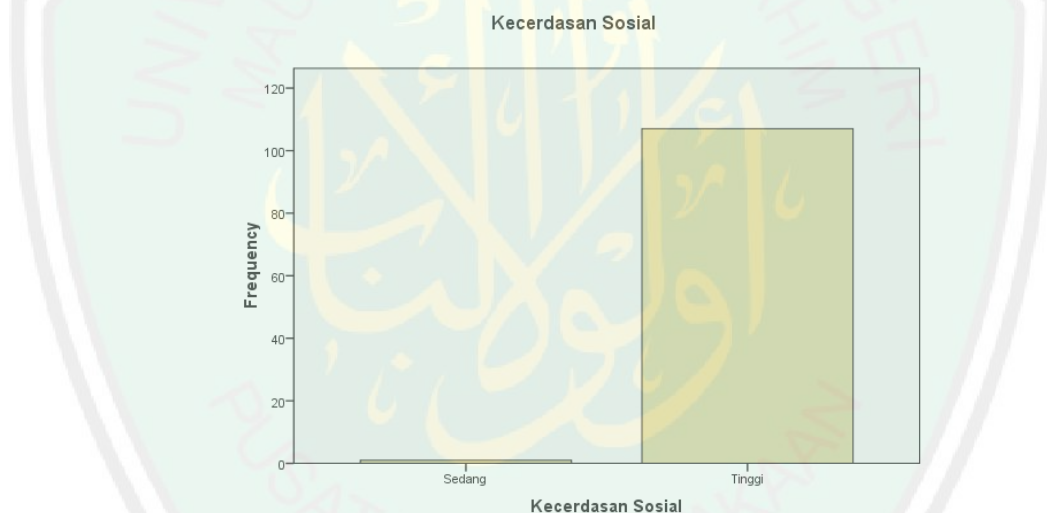
Kategorisasi tingkat kecerdasan sosial subjek dijelaskan pada tabel 4.6. berikut ini.

Tabel 4.5.

Hasil Kategorisasi Skala Kecerdasan Sosial

| Kategori | Range | Jumlah Subyek | Prosentasi |
|----------|-----------|---------------|------------|
| Tinggi | 106 – 140 | 107 | 99,1 % |
| Sedang | 70 – 105 | 1 | 0,9 % |
| Rendah | 35 – 69 | 0 | 0 |

Berdasarkan tabel 4.6. dijelaskan bahwa siswa SMA Negeri 1 Mojosari kelas XI memiliki tingkat kecerdasan sosial kategori tinggi sebanyak 99,1 % dengan frekuensi subyek 107; sedangkan pada kategori sedang sebanyak 0,9 % dengan frekuensi subyek 1 dan 0% atau tidak ada yang berada dikategori rendah. Diagram kategorisasi tingkat kedisiplinan subyek penelitian dijelaskan pada gambar 4.2. berikut ini.



Gambar 4.2. : Diagram Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Sosial

Berdasarkan gambar 4.2. dapat diketahui bahwa kategorisasi kecerdasan sosial terbanyak adalah kategorisasi tinggi yaitu sejumlah 99,1 % dengan jumlah 107 orang.

2) Kedisiplinan

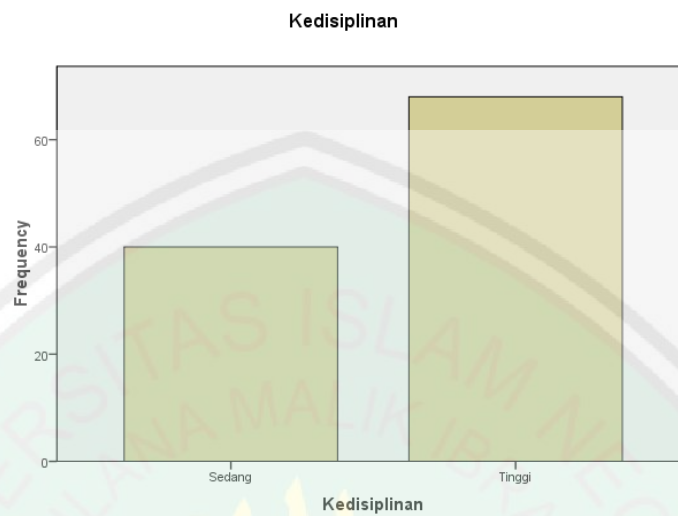
Kategorisasi tingkat kedisiplinan subjek dijelaskan pada tabel 4.5. berikut ini.

Tabel 4.5.

Hasil Kategorisasi Skala Kedisiplinan

| Kategori | Range | Jumlah Subyek | Prosentasi |
|----------|----------|---------------|------------|
| Tinggi | 88 – 116 | 68 | 63,0 % |
| Sedang | 58 – 87 | 40 | 37,0 % |
| Rendah | 29 – 57 | 0 | 0 % |

Berdasarkan tabel 4.5. dijelaskan bahwa siswa SMA Negeri 1 Mojosari kelas XI memiliki tingkat kedisiplinan kategori tinggi sebanyak 63,0 % dengan frekuensi subyek 68; sedangkan pada kategori sedang sebanyak 37,0 % dengan frekuensi subyek 40 dan 0 % atau tidak ada yang berada dikategori rendah. Diagram kategorisasi tingkat kedisiplinan subyek penelitian dijelaskan pada gambar 4.1. berikut ini.



Gambar 4.1. : Diagram Kategorisasi Tingkat Kedisiplinan

Berdasarkan gambar 4.1. dapat diketahui bahwa kategorisasi kedisiplinan terbanyak adalah kategorisasi tinggi yaitu sejumlah 63,0 % dengan jumlah 68 orang.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan. Untuk mengetahui hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Adapun hasil analisisnya di jelaskan pada tabel 4.7. berikut.

Tabel 4.7.

Hasil Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kecerdasan Sosial

| Dependent Variable | Predictors | F | R Square | Signifikansi |
|--------------------|---|--------|----------|--------------|
| Kedisiplinan | <i>Social Sensitivity</i> <i>Social Insight</i> <i>Social Communication</i> | 39.316 | 0,531 | 0,000 |

Hipotesis penelitian ini memprediksikan adanya pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan. Hasil dari uji regresi pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan sosial yang terdiri dari *social sensitivity*, *social insight* dan *social communication* terhadap kedisiplinan ($F=39,316$ $p < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kecerdasan sosial yang terdiri dari *social sensitivity*, *social insight* dan *social communication* berpengaruh terhadap kedisiplinan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

Tabel 4.7. menjelaskan bahwa hasil variabel *social sensitivity*, *social insight* dan *social communication* terhadap kedisiplinan memiliki kontribusi sebesar ($R^2 = 0,531$) atau dengan kata lain 53,1%. Adapun

46,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.8.

Korelasi Parsial Masing-Masing Dimensi Kedisiplinan Terhadap Kecerdasan Sosial

| <i>Dependent Variable</i> | <i>Predictors</i> | Beta | T | Signifikansi |
|---------------------------|-----------------------------|-------|-------|--------------|
| Kedisiplinan | <i>Social Sensitivity</i> | 0,043 | 0,466 | 0,642 |
| | <i>Social Insight</i> | 0,158 | 1,555 | 0,123 |
| | <i>Social Communication</i> | 0,595 | 6,896 | 0,000 |

Berdasarkan hasil tabel diatas dijelaskan bahwa dari kecerdasan sosial yang memiliki tiga dimensi yaitu *social sensitivity*, *social insight*, dan *social communication* yang memberikan kontribusi yang lebih tinggi yaitu pada dimensi *social communication* ($\beta = 0,595$) dibandingkan dengan dimensi *social sensitivity* ($\beta = 0,043$), dan dimensi *social insight* ($\beta = 0,158$). Adapun secara parsial dimensi *social communication* ($t = 6,896$, $p < 0,05$) adalah dimensi kecerdasan sosial yang memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan. Artinya meskipun secara keseluruhan dari kecerdasan sosial mempengaruhi kedisiplinan

pada siswa kelas XI tetapi dalam tiga dimensi kecerdasan sosial yang menentukan seseorang memiliki kedisiplinan yang cukup baik adalah ketika siswa kelas XI tersebut bisa menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang baik kepada warga sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

D. Pembahasan

1. Tingkat Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan sosial yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain Robbiyah (dalam Agustian, 2007).

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan peneliti mengenai kecerdasan sosial, dapat diketahui bahwasannya siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto mempunyai tingkatan yang berbeda. Tingkatan kategori tersebut menunjukkan bahwa dapat diketahui tingkat kecerdasan sosial pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto memperoleh skor kategori tinggi sebesar 99,1% dengan jumlah frekuensi 107 subjek, kategori sedang sebesar 0,9% dengan jumlah

frekuensi 1 subjek, dan pada kategori rendah 0% atau tidak ada sama sekali subjek yang memiliki kecerdasan sosial rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto lebih dari setengah atau hampir seluruhnya memiliki kecerdasan sosial kategori tinggi memperoleh skor 99,1 dengan jumlah frekuensi 107 subjek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan sosial sebagian besar berada pada kategori tinggi, berarti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto adalah siswa yang mampu memahami penderitaan teman apabila sedang kesusahan, memahami perasaan orang lain, dapat mengendalikan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain, menghargai pendapat teman, dan dapat memecahkan masalah dengan efektif. Seperti yang dijelaskan oleh Rahim, Maryam dkk (2017) yakni siswa yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi akan mampu memahami perasaan dan keinginan orang lain, menerima orang lain apa adanya, serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi sosial.

2. Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto

Suradi (2017) menyatakan disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang

menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan peneliti mengenai kedisiplinan, dapat diketahui bahwasannya siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto mempunyai tingkatan yang berbeda. Tingkatan kategori tersebut menunjukkan bahwa dapat diketahui tingkat kedisiplinan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto memperoleh skor kategori tinggi sebesar 63% dengan jumlah frekuensi 68 subjek, kategori sedang sebesar 37% dengan jumlah frekuensi 40 subjek, dan pada kategori rendah 0% atau tidak ada sama sekali subjek yang memiliki kedisiplinan rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto lebih dari setengah memiliki kedisiplinan kategori tinggi memperoleh skor 63% dengan jumlah frekuensi 68 subjek.

Tingkat kedisiplinan tinggi ini harus tetap dipertahankan di dalam diri siswa, agar siswa tersebut mempunyai sikap taat, patuh terhadap peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Hadianti, (2008) siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar. Dengan

demikian siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya.

Karakter disiplin sangat diperlukan di dalam kehidupan. Karena dengan disiplin tersebut seseorang akan lebih tahu dan dapat membedakan hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tidak seharusnya dilakukan karena itu perbuatan yang dilarang. Kedisiplinan merupakan kunci menuju kesuksesan seperti yang diungkapkan oleh Juliya (dalam Prijodarminto, 1994:23) dalam bukunya “Disiplin Kiat Menuju Sukses” disiplin merupakan suatu kondisi yang telah diciptakan dan telah dibentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Fakta yang telah ditemukan di lapangan dari wawancara guru BK dan pengalaman peneliti saat dulu masih sekolah di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto yaitu di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Siswa kelas XI yang memiliki kedisiplinan dengan kategori yang tinggi dikarenakan karakter disiplin mereka sudah tertanam di dalam diri mereka, seperti yang dijelaskan oleh Suradi (2017) disiplin merupakan ketaatan dan kepatuhan pada peraturan yang dilakukan dengan rasa senang hati, bukan karena

dipaksa atau terpaksa. Siswa tersebut hadir 10 menit sebelum pelajaran di mulai, di sekolah dari dulu sampai sekarang di terapkan sistem 3S yaitu senyum, salam, sapa. Setiap akan masuk ke sekolah beberapa guru dan staff menyambut kedatangan siswanya di gerbang dengan menyalaminya dengan begitu sekolah dapat memantau kedisiplinan kehadiran siswa dan dapat juga melihat kerapian maupun kelengkapan pakaian siswa. Dengan seperti itu, sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswanya. Program 3S yaitu senyum, salam, sapa memberikan manfaat yang besar juga, sekolah mampu meminimalisir perilaku siswa yang kurang sopan pada guru, maupun teman sebaya. Ketika masuk kelas, guru memberikan salam dan mengajak siswanya berdoa sebelum pelajaran dimulai. Setelah pelajaran usai, guru berpamitan ketika pelajaran usai dan bersalaman. Perlakuan seperti itu untuk membangun rasa hormat pada guru. Program jumat bersih juga dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap lingkungan sekolah agar tercapai lingkungan yang nyaman untuk belajar.

3. Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto

Manusia adalah makhluk sosial, yaitu yang tidak bisa hidup sendiri atau tanpa manusia lainnya. Manusia sejak lahir sampai mati selalu hidup dengan bantuan masyarakat. Setiap manusia

mebutuhkan manusia lainnya untuk melakukan hal yang positif. Saling berinteraksi membuat manusia tersebut dapat mempelajari dan memahami kepribadian dari manusia lain. Manusia yang mudah bersosialisasi adalah manusia yang dapat atau mampu menjalankan komunikasi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya. Dengan berlandaskan Pancasila manusia sebagai makhluk sosial dan budaya disatukan untuk saling menghormati dan menghargai antara manusia yang memiliki budaya yang berbeda-beda (Freemanof, 2016).

Perbedaan antar individu di masa kini tidak hanya terbatas pada komponen suku bangsa, agama, dan etnis saja, namun juga mencakup pada berbagai nilai, keyakinan, pola pikir dan pola tindak yang menjadi kebiasaan yang dimiliki oleh setiap individu dari belahan bumi manapun. Perbedaan-perbedaan tersebut menuntut setiap individu untuk saling menerima, menghormati, dan menghargai keunikan yang dimiliki. Sikap menerima, menghormati, dan menghargai keragaman akan tercermin dalam tingkah laku sosial individu (Soejanto & Soekarman, 2015).

Kecerdasan interpersonal atau kecerdasan sosial adalah kemampuan lebih untuk menjalin suatu relasi dengan orang lain, mempertahankan relasi, membaca kondisi serta karakter seseorang, mempertahankan relasi serta bagaimana beradaptasi dan menempatkan diri dalam berbagai kondisi (Monawati, 2015).

Seseorang yang memiliki kecerdasan sosial yang baik akan mempunyai banyak teman, pandai berkomunikasi, mudah beradaptasi dalam sebuah lingkungan sosial dan hidupnya bisa bermanfaat tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga bagi orang lain (Riadi, 2018).

Pada penelitian ini analisis data menggunakan SPSS 16.0 *for windows* yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu kecerdasan sosial dan kedisiplinan. Pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan siswa memiliki koefisien regresi sebesar 0,000. Nilai statistik uji signifikansi lebih kecil dari nilai $p < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa kecerdasan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

Pada dasarnya kecerdasan interpersonal sangat membantu individu dalam menyesuaikan diri serta dalam membentuk hubungan sosial (Monawati, 2015).

Suyono (2007) menjelaskan bahwa kecerdasan sosial akan memberi ketajaman dan kejernihan dalam memandang masalah (Fitriya, 2016). Masalah akan diselesaikan dengan baik karena individu atau kelompok mempunyai kecerdasan sosial akan melihat suatu masalah dengan obyektif, dapat melihat suatu peristiwa secara adil, dan terampil dalam menghadapi masalah sehingga tidak beresiko kearah perilaku yang agresif (Fitriya, 2016).

Interaksi antar individu yang tidak dilandasi oleh kecerdasan sosial tentu akan menimbulkan berbagai konflik. Perselisihan yang kadang kala muncul dikarenakan hal sederhana ataupun kesalahpahaman akan mudah terjadi. Perseteruan yang terjadi dikarenakan ketidakmampuan dalam menerima perbedaan dan mencermati maksud serta motif orang lain bahkan dapat berujung pada konflik fisik yang tidak menguntungkan bagi individu manapun (Soejanto & Soekarman, 2015). Banyaknya siswa remaja yang melakukan perbuatan yang negatif seperti tawuran, perkelahian antar teman di lingkungan sekolah, melanggar tata tertib di sekolah, kurangnya rasa menghargai dan menghormati orang lain dikarenakan rendahnya kecerdasan sosial yang dimiliki siswa.

Hasil dari uji regresi pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan sosial yang terdiri dari *social sensitivity*, *social insight*, dan *social communication* terhadap kedisiplinan ($F = 39,316$, $p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kecerdasan sosial yang terdiri dari *social sensitivity*, *social insight* dan *social communication* berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini di terima, yaitu terdapat pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa variabel kecerdasan sosial yang mempunyai 3 dimensi yaitu *social sensitivity*, *social insight*, dan *social communication* terhadap kedisiplinan memiliki kontribusi sebesar ($R^2 = 0,531$) atau dengan kata lain 53,1%. Adapun 46,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu yaitu kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pola asuh ibu kepada anak usia dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat (Robbiyah dkk, 2018) dan kecerdasan sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Rahim Maryam dkk, 2017).

Penelitian sebelumnya terkait kecerdasan sosial dengan kedisiplinan yang dilakukan oleh Diah Wahyu Muryastuti (2015) yang berjudul kontribusi kecerdasan moral dan kecerdasan interpersonal terhadap kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2015/2016 terdapat korelasi positif kecerdasan interpersonal terhadap kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Semarang dengan nilai $r_{\text{parsial}} = 0,279$, $p < 0,01$.

Hal ini sesuai karena siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari yang mempunyai kecerdasan sosial dilatar belakangi oleh *social communication* atau penguasaan keterampilan komunikasi sosial

yaitu kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat (Safaria, 2005). Maka dari itu kecerdasan sosial akan muncul ketika remaja harus bekerja secara kelompok kemudian rasa malu menyebabkannya menyingkir dari kegiatan bersama tersebut. Remaja yang tidak mampu bekerja sama dengan teman sebayanya akan cenderung disisihkan dan tidak mendapatkan peran penting dalam kehidupannya kelak. Remaja membutuhkan keterampilan membangun relasi, menciptakan relasi baru dan mempertahankan hubungan dengan relasinya secara baik (Afrianti, 2015).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang analisa dan dijelaskan dalam pembahasan diatas, penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan sosial siswa di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI di SMA Negeri Mojosari, Kabupaten Mojokerto memiliki tingkat kecerdasan sosial yang baik. Artinya siswa mampu memahami perasaan dan keinginan orang lain, menerima orang lain apadanya, serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi sosial.
2. Tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto memiliki tingkat kedisiplinan yang baik. Artinya siswa mampu mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan di lingkungan sekolah dengan rasa senang hati, bukan karena dipaksa atau terpaksa.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XI di SMA Negeri Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,531 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Kecerdasan sosial

memberikan sumbangan sebesar 53,1% terhadap kedisiplinan sisanya 46,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1) Untuk Siswa

Agar selalu menanamkan sikap disiplin di dalam diri sendiri, menjaga sopan santun, sikap saling menghargai antar warga sekolah dan menjaga lingkungan sekolah dengan aman, nyaman dan tentram. Seperti mematuhi semua tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah, sehingga terciptalah lingkungan yang aman dan nyaman untuk belajar.

2) Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kecerdasan sosial memberikan sumbangan sebesar 53,1% terhadap kedisiplinan sisanya 46,9% dipengaruhi variabel lain. Peneliti selanjutnya dapat mencari beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan sosial, seperti prestasi belajar siswa, dan pola asuh orangtua atau variabel yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Afrianti, Nurul M.Pd., M.Si. (2015). Profil Kecerdasan Sosial Siswa SMA Di Kota Bandung Sebagai Studi Awal Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 05, (01).
- Aprilia, Fitria. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa SMAN 1 Grobogan. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>). *Journal of Social and Industrial Psychology*. 2 (1).
- Apriyono, Ari dkk. (2013). Analisis *Overreaction* Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009. *Jurnal Nomina*, II (II).
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azariyah, Jazilatul. *Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Pada Santri Pondok Pesantren Al-Karimiyyah Sumenep Madura*. Skripsi. Fakultas Psikologi, 2017.
- Azwar, Saifuddin MA. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, Saifuddin MA. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, Saifuddin, MA. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Badriyah, Lailatul. *Pengaruh Kedisiplinan Menggunakan Alat Pelindung Diri Terhadap Keselamatan Kerja Pada Pekerja CV. Bagus Mulia Di Kematren Lamongan*. Skripsi. Fakultas Psikologi, 2016.
- Bungin, Prof. Dr. H. M. Burhan. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi , Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media Group
- Cresswell John. W. (2013). *Edisi Ketiga: Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Danim Sudarwan. (2004). *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Prilaku*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darussalam, Ilham Haq. *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Sikap Disiplin Siswa Di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Darmaningrum, Rena Hidayati. *Konstruksi Skala Kecerdasan Sosial Remaja Berdasarkan Virtues In Action-Inventory Of Strengths (VIA)*. Skripsi. Fakultas Psikologi UMM, 2016.
- Elly, Rosma. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. 3 (4), 43-53
- Freemanof. (2016). *Manusia Sebagai Makhluk Sosial*. (diakses pada tanggal 29 Oktober 2018).
(https://freemanof.wordpress.com/tugas/manusia_sebagai_makhluk_sosial/)
- Fitriya, Tiara Ayu Nur. (2016). Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Sosial Dengan Tingkat Perilaku Agresif Remaja. *Psikosains*. 11, (1), 53-62
- Ghozali, Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com, Akt. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghufron M. Nur dan Rini Risnawati S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hadianti, Leli Siti. (2008). Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 02 (01), 1-8
- Haryono, Sugeng. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 3 (3), 261-274
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Irwansyah, M. Ken Adi. *Pengaruh Pelatihan Regulasi Emosi Terhadap Kesejahteraan Subjektif Remaja Pondok Pesantren*. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017

- Juliya, Zahrotus Sunnah. (2014). *Hubungan antara kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung.*
- Marijani, Anik. (2015). Peningkatan Kedisiplinan Tata Tertib Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Bermain. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling.* 1 (2)
- Maula, Rahmatul. *Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Disiplin Siswa Di MA Islamiyah Syafi'iyah Paiton Probolinggo.* Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Muryastuti, Diah Wahyu. *Kontribusi Kecerdasan Moral Dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kedisiplinan Dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.* Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Monawati. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pesona Dasar.* 3, (3), 21-32
- Putra, Eki Dwi & Harlina Nurtjahjanti, S.Psi, M.Si., Psikolog. 2017. Hubungan Antara Kecerdasan Sosial Dengan *Organizational Citizenship Behavior* Pada Karyawan PT. Telkom Indonesia Regional IV Jawa Tengah dan Di Yogyakarta. *Jurnal Empati,* 6, (4), 209-230
- Rahayu, Dr. Iin Tri, M.Si. Psi. (2015). *Hand Out Mk. Psikodiagnostik III (wawancara).* Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Rahim, Maryam dkk. (2017). Kecerdasan Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa (Tinjauan Dari Perspektif Bimbingan Dan Konseling Belajar). *Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling*
- Rahmawati, Anisa. *Tingkat Kecerdasan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN Di Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.* Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Riadi, Muchlisin. (2018), 05 Januari. *Pengertian, Aspek dan Cara Meningkatkan Kecerdasan Sosial.* (diakses pada tanggal 24 Oktober 2018) <https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-aspek-dan-cara-meningkatkan-kecerdasan-sosial.html?m=1>.
- Reksoatmodjo, Dr. Tedjo N. (2007). *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan.* Bandung: PT Refika Aditama
- Robbiyah, dkk. (2018). Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.* 2 (1), 76-84

- Rohana, Homsa Diyah. *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V Di SD Nasima Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Rosalina, Tiara. (2012). Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School Terhadap Motivasi Belajar. 23, (5), 434-438
- Rosesti, Westi. (2014). Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 2, (1), 772-831
- Safaria, T. (2005). *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books
- Saputra, Gilang Wisnu, Muhammad Aldy Rivai, dkk. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kecerdasan (Intelektual, Spiritual, Emosional, Dan Sosial) Studi Kasus: Anak-Anak. *Studi Informatika: Jurnal Sistem Informatika*. 10 (2), 77-88
- Sekaran, Uma dkk. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. (2017). *Full Day School Sebagai Penguatam Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. 05 (02)
- Soejanto, Laily Tiarani & F.I. Soekarman. (2015). Tingkat Kecerdasan Sosial Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Konseling Indonesia*, 1, 1, 14-22.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, Prof. Dr. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sumantri, Bambang. (2010). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010 . *Media Prestasi*. VI, (3), Edisi Desember 2010.
- Suradi. (2017). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 2, (4), 522-533.
- Surat An-Nisaa' Ayat 59*. (2009). Dipetik November 2018, 27, dari Syaamil Quran: Surat An-Nisaa' ayat 59.
- Surya. (2016, Februari 23). *Surya.co.id*. Dipetik April 21, 2019, dari Risma Marahi 14 Pelajar Bolos, Jangan Kaget Baca Alasan Mereka Berikut Ini:

<http://surabaya.tribunnews.com/amp/2016/02/23/risma-marahi-14-pelajar-bolos-jangan-kaget-baca-alasan-mereka-berikut-ini>

- Tribun. (2018, November 19). *TribunJatim.com*. Dipetik April 21, 2019, dari Video: Wali Kota Risma Marahi 5 Bocah yang Ketahuan Ngelem, Sang Nenek Sampai Pingsan: <http://jatim.tribunnews.com/amp/2018/11/19/video-wali-kota-risma-marahi-5-bocah-yang-ketahuan-ngelem-sang-nenek-sampai-pingsan?page=4>
- W, Cici Devi. *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kecerdasan Sosial Pada Siswa Kelas VI SD Jatimulyo 01*. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.
- Wulandari dkk. (2016). Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Pembelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 2 Tanjung Raja. *Jurnal Profit*. 3, (2).
- Widi, Eggy Nararya Narendra dkk. (2017). *Kedisiplinan Siswa-Siswi SMA Ditinjau Dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu*. 4 (2)
- Widyastuti, Naniek dkk, (2014). Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0. 1 (2)
- Winarni, Budi. (2015). *Pengaruh Penerapan Full Day School Terhadap Kedisiplinan Siswa MI Muhammadiyah PK Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

LAMPIRAN 1**SKALA PENELITIAN****1) Kecerdasan Sosial**

NAMA :
 UMUR :
 KELAS :
 JENIS KELAMIN : L / P (* coret yang tidak perlu)

Di bawah ini terdapat 49 pertanyaan. Baca dan pahami setiap pertanyaan tersebut, beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.

Keterangan Pilihan Jawaban :

SS : Sangat Setuju **S : Setuju**
TS : Tidak Setuju **STS : Sangat Tidak Setuju**

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

| NO. | PERNYATAAN | RESPON | | | |
|-----|--|--------|----|----|-----|
| | | S | SS | TS | STS |
| 1. | Saya mudah memahami penderitaan teman | | | | |
| 2. | Saya mudah memahami perasaan orang lain | | | | |
| 3. | Ketika ada teman yang sakit, maka saya akan menjenguknya | | | | |
| 4. | Ketika orang lain merasakan kesusahan, maka saya akan membantunya | | | | |
| 5. | Saya senang melihat teman yang kehilangan barang | | | | |
| 6. | Jika ada teman yang kesulitan belajar, saya tidak akan membantunya | | | | |
| 7. | Jika ada teman yang tidak membawa alat tulis pada saat | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| | ujian, saya tidak akan meminjamkannya | | | | |
| 8. | Ketika ada barang teman yang jatuh, saya akan membiarkannya | | | | |
| 9. | Saya tidak akan memberikan barang yang saya suka meskipun orang lain lebih membutuhkan | | | | |
| 10. | Ketika ada teman yang jatuh di jalan raya, saya tidak akan menolongnya dan langsung pulang | | | | |
| 11. | Saya mudah mendapatkan teman baru | | | | |
| 12. | Saya tidak pernah melanggar janji | | | | |
| 13. | Saya suka melakukan diskusi dengan teman sekelas | | | | |
| 14. | Ketika melakukan kesalahan, saya akan langsung meminta maaf | | | | |
| 15. | Saya mengetahui potensi/kelebihan yang ada dalam diri saya | | | | |
| 16. | Saya mengetahui sifat saya yang baik (positif) | | | | |
| 17. | Saya mengetahui kelemahan/kekurangan yang ada dalam diri saya | | | | |
| 18. | Saya mengetahui sifat saya yang jelek | | | | |
| 19. | Saya tidak bisa bekerja sama dalam kelompok | | | | |
| 20. | Saya tidak mempunyai tujuan yang jelas setelah lulus SMA | | | | |
| 21. | Saya sulit mengutarakan pendapat dalam suatu diskusi | | | | |
| 22. | Ketika bertemu dengan orang yang saya kenal di jalan, saya tidak akan menyapanya | | | | |
| 23. | Saya membantah apa yang di perintahkan oleh guru | | | | |
| 24. | Saya tidak pernah menghargai guru | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 25. | Ketika bertemu dengan orang yang lebih tua, saya selalu bersikap ramah | | | | |
| 26. | Disaat saya tidak boleh meminjam barang milik orang lain, maka saya tidak pernah memaksa | | | | |
| 27. | Ketika bertamu kerumah teman, saya tidak langsung masuk sebelum dipersilahkan masuk | | | | |
| 28. | Disaat saya meminjam barang milik teman, maka saya meminta izin terlebih dahulu | | | | |
| 29. | Jika ada teman yang tiba-tiba mengejek, saya akan mengingatkannya dengan cara baik-baik | | | | |
| 30. | Disaat ada masalah dengan teman, maka akan diselesaikan dengan cara damai tanpa adanya pertengkaran | | | | |
| 31. | Saya tidak pernah bertengkar dengan teman | | | | |
| 32. | Ketika ada masalah, saya langsung berusaha untuk menyelesaikannya | | | | |
| 33. | Disaat ada masalah dengan orangtua, saya memilih untuk pergi dari rumah | | | | |
| 34. | Jika ada masalah dengan teman sekelas, saya lebih memilih diam dan menjauhinya | | | | |
| 35. | Ketika terlambat masuk sekolah, saya lebih memilih bolos | | | | |
| 36. | Saya lebih mempercayai apa yang saya lihat daripada perkataan orang lain | | | | |
| 37. | Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada berdiskusi dengan teman | | | | |
| 38. | Ketika ada pelajaran yang tidak saya mengerti, saya lebih memilih diam saja dan tidak bertanya kepada guru | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 39. | Disaat pelajaran berlangsung, saya selalu memperhatikan penjelasan dari guru | | | | |
| 40. | Saya mudah berkomunikasi (mengobrol) dengan teman sekelas | | | | |
| 41. | Saya tidak pernah menyela pembicaraan orang lain | | | | |
| 42. | Disaat teman berbicara, saya terbiasa memberikan umpan balik (pendapat) | | | | |
| 43. | Saya sering menjadi tempat berkeluh-kesah (curhat) bagi teman-teman saya | | | | |
| 44. | Disaat teman saya bercerita, maka saya memperhatikan pembicaraannya | | | | |
| 45. | Saya tidak pernah mendominasi (terlalu banyak berbicara) ketika berbincang-bincang dengan orang lain | | | | |
| 46. | Disaat ada teman yang sedang bercerita dan saya tidak mengerti, saya akan langsung meminta untuk menjelaskannya kembali | | | | |
| 47. | Ketika saya sudah jenuh mendengarkan cerita teman, saya akan berpura-pura mengerti apa yang telah diceritakannya | | | | |
| 48. | Ketika teman sedang presentasi, saya asik bermain hp | | | | |
| 49. | Saat upacara sedang berlangsung, sayamengobrol dengan teman | | | | |

2) Kedisiplinan

NAMA :

UMUR :

KELAS :

JENIS KELAMIN : L / P (* coret yang tidak perlu)

Di bawah ini terdapat 40 pertanyaan. Baca dan pahami setiap pertanyaan tersebut, beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.

Keterangan Pilihan Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

| NO. | PERNYATAAN | RESPON | | | |
|-----|---|--------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya selalu memakai atribut lengkap saat ke sekolah | | | | |
| 2. | Saya selalu mengikuti upacara hari senin | | | | |
| 3. | Ketika tidak masuk sekolah, saya selalu memberi keterangan kepada guru melalui surat izin | | | | |
| 4. | Saya sering keluar tanpa izin dari guru | | | | |
| 5. | Saya membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah | | | | |
| 6. | Saya mengikuti pelajaran dengan baik | | | | |
| 7. | Saya tidak pernah meninggalkan pelajaran di kelas | | | | |
| 8. | Ketika bel pergantian jam pelajaran, saya tetap berada di kelas | | | | |
| 9. | Saya terlambat masuk kelas setelah istirahat | | | | |
| 10. | Saya bersantai di depan kelas ketika guru belum masuk kelas | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 11. | Saya pernah pergi ke kantin ketika jam pelajaran sedang berlangsung | | | | |
| 12. | Saya pernah menghilangkan buku perpustakaan | | | | |
| 13. | Saya terlambat datang ke sekolah | | | | |
| 14. | Saya bermain hp ketika sudah bosan dengan pelajaran di kelas | | | | |
| 15. | Saya makan ketika pelajaran sedang berlangsung | | | | |
| 16. | Saya bermain <i>game</i> di kelas saat pelajaran | | | | |
| 17. | Saya mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung | | | | |
| 18. | Saya membuat kegaduhan ketika upacara | | | | |
| 19. | Saya membawa dan menyulut petasan dan bunyi-bunyian yang lain di lingkungan sekolah | | | | |
| 20. | Saya menonton film ketika pelajaran | | | | |
| 21. | Setiap bertemu guru saya selalu memberi salam | | | | |
| 22. | Saya selalu membantu ketika teman/guru membutuhkan pertolongan | | | | |
| 23. | Saya selalu berusaha agar nilai saya selalu tertinggi di kelas | | | | |
| 24. | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah | | | | |
| 25. | Saya selalu ikut berpartisipasi ketika ada kegiatan yang diadakan oleh sekolah | | | | |
| 26. | Saya pernah mengikuti pemilihan osis | | | | |
| 27. | Saya bisa menjawab apapun pertanyaan yang di ajukan oleh guru | | | | |
| 28. | Saya pernah bertengkar dengan teman di kelas | | | | |
| 29. | Saya meninggalkan kelas tanpa izin guru | | | | |
| 30. | Saya mengerjakan PR di sekolah | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 31. | Saya datang tepat waktu ke sekolah | | | | |
| 32. | Saya datang lebih pagi sebelum upacara di mulai | | | | |
| 33. | Saya masuk kelas ketika guru belum datang | | | | |
| 34. | Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya | | | | |
| 35. | Saya mengerjakan tugas dengan semaksimal mungkin | | | | |
| 36. | Saya selalu melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang sudah ditentukan | | | | |
| 37. | Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan | | | | |
| 38. | Saya bertanya kepada guru apabila ada yang kurang jelas | | | | |
| 39. | Saya sering tertidur di kelas ketika jam pelajaran | | | | |
| 40. | Saya cenderung lama dalam merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru | | | | |

LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1) Kecerdasan Sosial

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .896 | 35 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| VAR00001 | 111.74 | 102.661 | .432 | .893 |
| VAR00002 | 111.62 | 102.686 | .391 | .893 |
| VAR00004 | 111.48 | 103.355 | .435 | .893 |
| VAR00005 | 111.28 | 102.072 | .390 | .894 |
| VAR00006 | 111.44 | 101.558 | .399 | .893 |
| VAR00008 | 111.50 | 101.748 | .451 | .892 |
| VAR00009 | 111.66 | 101.536 | .420 | .893 |
| VAR00010 | 111.30 | 101.238 | .525 | .891 |
| VAR00011 | 111.82 | 100.240 | .424 | .893 |
| VAR00013 | 111.76 | 103.418 | .329 | .894 |
| VAR00014 | 111.52 | 103.168 | .360 | .894 |
| VAR00015 | 111.82 | 102.371 | .383 | .894 |
| VAR00016 | 111.69 | 101.601 | .414 | .893 |
| VAR00017 | 111.53 | 100.270 | .592 | .890 |
| VAR00018 | 111.50 | 102.645 | .426 | .893 |
| VAR00019 | 111.64 | 100.326 | .526 | .891 |
| VAR00021 | 112.06 | 101.089 | .398 | .894 |
| VAR00022 | 111.43 | 101.817 | .521 | .892 |
| VAR00023 | 111.19 | 102.545 | .523 | .892 |
| VAR00024 | 111.10 | 103.083 | .514 | .892 |
| VAR00025 | 111.36 | 102.252 | .495 | .892 |

| | | | | |
|----------|--------|---------|------|------|
| VAR00026 | 111.54 | 103.447 | .376 | .894 |
| VAR00027 | 111.39 | 102.090 | .436 | .893 |
| VAR00028 | 111.44 | 102.062 | .484 | .892 |
| VAR00029 | 111.79 | 102.618 | .397 | .893 |
| VAR00030 | 111.51 | 100.159 | .567 | .890 |
| VAR00032 | 111.47 | 102.962 | .473 | .892 |
| VAR00035 | 111.30 | 100.809 | .434 | .893 |
| VAR00038 | 111.95 | 102.007 | .376 | .894 |
| VAR00039 | 111.67 | 103.121 | .442 | .893 |
| VAR00040 | 111.50 | 103.411 | .337 | .894 |
| VAR00041 | 112.01 | 103.542 | .285 | .895 |
| VAR00042 | 111.73 | 103.395 | .340 | .894 |
| VAR00044 | 111.47 | 102.943 | .439 | .893 |
| VAR00049 | 112.39 | 101.361 | .308 | .896 |

2) Kedisiplinan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .883 | 29 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 86.10 | 87.812 | .440 | .879 |
| VAR00003 | 85.99 | 88.794 | .339 | .881 |
| VAR00004 | 86.27 | 86.909 | .442 | .879 |
| VAR00006 | 86.31 | 89.152 | .399 | .880 |
| VAR00007 | 86.56 | 87.725 | .344 | .881 |
| VAR00008 | 86.58 | 87.666 | .407 | .879 |
| VAR00009 | 86.62 | 87.228 | .404 | .880 |
| VAR00010 | 86.92 | 86.993 | .362 | .881 |
| VAR00014 | 86.81 | 87.485 | .348 | .881 |
| VAR00016 | 86.69 | 86.308 | .479 | .878 |
| VAR00017 | 87.13 | 83.815 | .503 | .877 |
| VAR00021 | 86.21 | 89.141 | .316 | .881 |
| VAR00022 | 86.22 | 89.632 | .339 | .881 |
| VAR00023 | 86.46 | 87.223 | .476 | .878 |
| VAR00024 | 86.53 | 86.158 | .395 | .880 |
| VAR00025 | 86.43 | 87.985 | .394 | .880 |
| VAR00026 | 86.60 | 85.719 | .335 | .883 |
| VAR00027 | 86.94 | 87.380 | .555 | .877 |
| VAR00029 | 86.26 | 87.166 | .420 | .879 |
| VAR00030 | 87.37 | 87.432 | .433 | .879 |
| VAR00031 | 86.28 | 85.062 | .545 | .876 |
| VAR00032 | 86.39 | 84.034 | .587 | .875 |
| VAR00033 | 86.29 | 85.608 | .655 | .875 |
| VAR00034 | 86.37 | 86.796 | .560 | .877 |

| | | | | |
|----------|-------|--------|------|------|
| VAR00035 | 86.34 | 88.657 | .429 | .879 |
| VAR00036 | 86.31 | 85.747 | .531 | .877 |
| VAR00037 | 86.40 | 88.597 | .464 | .879 |
| VAR00038 | 86.71 | 88.954 | .379 | .880 |
| VAR00040 | 87.01 | 87.785 | .358 | .881 |



LAMPIRAN 3

UJI NORMALITAS DAN LINIERITAS

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Kecerdasan Sosial | Disiplin |
|---------------------------------|----------------|-------------------|----------|
| N | | 108 | 108 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 114.87 | 89.61 |
| | Std. Deviation | 10.389 | 9.652 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .086 | .069 |
| | Positive | .049 | .050 |
| | Negative | -.086 | -.069 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .890 | .720 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .407 | .677 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |

2) Uji Linieritas

ANOVA Table

| | | | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------------------|----------------|--------------------------|-----|-------------|--------------|------|
| Kecerdasan Sosial * Kedisiplinan | Between Groups | (Combined) | 38 | 190.976 | 3.071 | .000 |
| | | Linearity | 1 | 4654.779 | 74.848 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 37 | 70.333 | 1.131 | .324 |
| Within Groups | | | 69 | 62.190 | | |
| Total | | | 107 | | | |

LAMPIRAN 4

KATEGORISASI DATA

1) Kecerdasan Sosial

Statistics

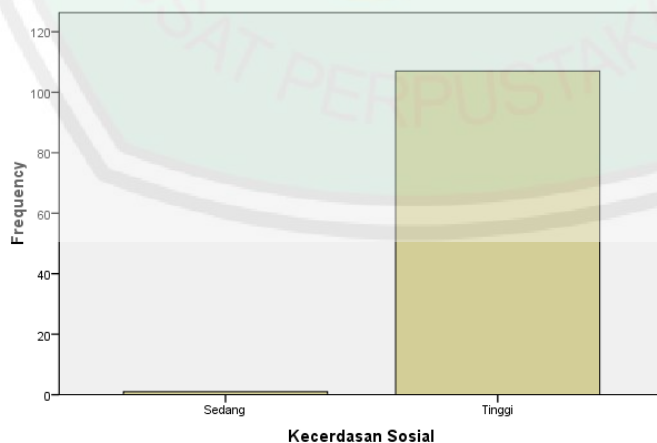
Kecerdasan Sosial

| | | |
|---|---------|-----|
| N | Valid | 108 |
| | Missing | 0 |

Kecerdasan Sosial

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sedang | 1 | .9 | .9 | .9 |
| | Tinggi | 107 | 99.1 | 99.1 | 100.0 |
| Total | | 108 | 100.0 | 100.0 | |

Kecerdasan Sosial



2) Kedisiplinan

Statistics

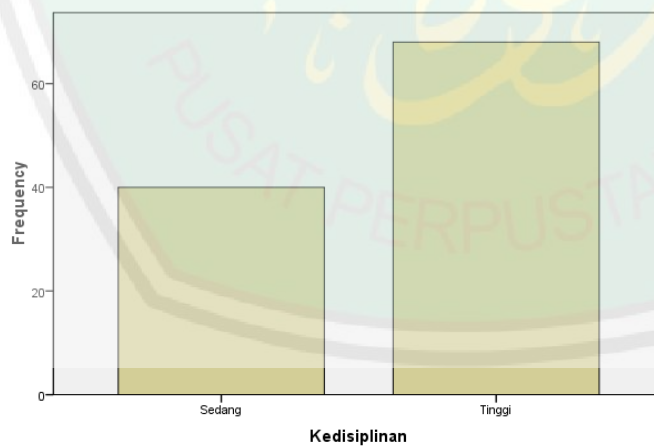
Kedisiplinan

| | | |
|---|---------|-----|
| N | Valid | 108 |
| | Missing | 0 |

Kedisiplinan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sedang | 40 | 37.0 | 37.0 | 37.0 |
| | Tinggi | 68 | 63.0 | 63.0 | 100.0 |
| Total | | 108 | 100.0 | 100.0 | |

Kedisiplinan



LAMPIRAN 5

UJI REGRESI

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .729 ^a | .531 | .518 | 6.701 | .531 | 39.316 | 3 | 104 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Social Communication, Social Sensitivity, Social Insight

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 5297.066 | 3 | 1765.689 | 39.316 | .000 ^a |
| | Residual | 4670.601 | 104 | 44.910 | | |
| | Total | 9967.667 | 107 | | | |

a. Predictors: (Constant), Social Communication, Social Sensitivity, Social Insight

b. Dependent Variable: Kedisiplinan

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| 1 | (Constant) | 20.393 | 7.201 | | 2.832 | .006 | | | |
| | Social Sensitivity | .109 | .234 | .043 | .466 | .642 | .453 | .046 | .031 |
| | Social Insight | .272 | .175 | .158 | 1.555 | .123 | .554 | .151 | .104 |
| | Social Communication | 2.326 | .337 | .595 | 6.896 | .000 | .714 | .560 | .463 |

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

LAMPIRAN 6

TABULASI SKOR

1. Kecerdasan Sosial

| NO | JK | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1 | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | L | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 6 | P | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | L | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | L | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | L | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 11 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 12 | L | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 13 | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 14 | L | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 15 | L | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 17 | P | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 18 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 19 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 20 | L | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 21 | P | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 22 | L | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| 23 | L | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 24 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 25 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 26 | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 27 | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 28 | L | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 30 | P | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 31 | P | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 32 | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 33 | P | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 34 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 35 | P | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 36 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 37 | L | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 38 | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 39 | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 40 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 41 | P | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 42 | L | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 43 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 46 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | L | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 48 | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | P | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 50 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 53 | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | P | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 56 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 57 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 58 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 59 | P | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 60 | L | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 61 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 62 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 63 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 64 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 65 | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 |
| 66 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 67 | P | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 68 | L | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 69 | L | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| 70 | P | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 71 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 72 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | L | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 74 | L | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 75 | L | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 76 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 77 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 78 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 79 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 80 | P | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 81 | P | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 82 | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 83 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 84 | P | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 85 | P | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 86 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 87 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 88 | L | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 89 | L | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 90 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 91 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 92 | L | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 93 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 94 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 95 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 96 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 97 | P | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 98 | P | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 99 | P | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 100 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 101 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 102 | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 103 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 104 | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 105 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 106 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 107 | L | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| 108 | P | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 |

| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |

| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

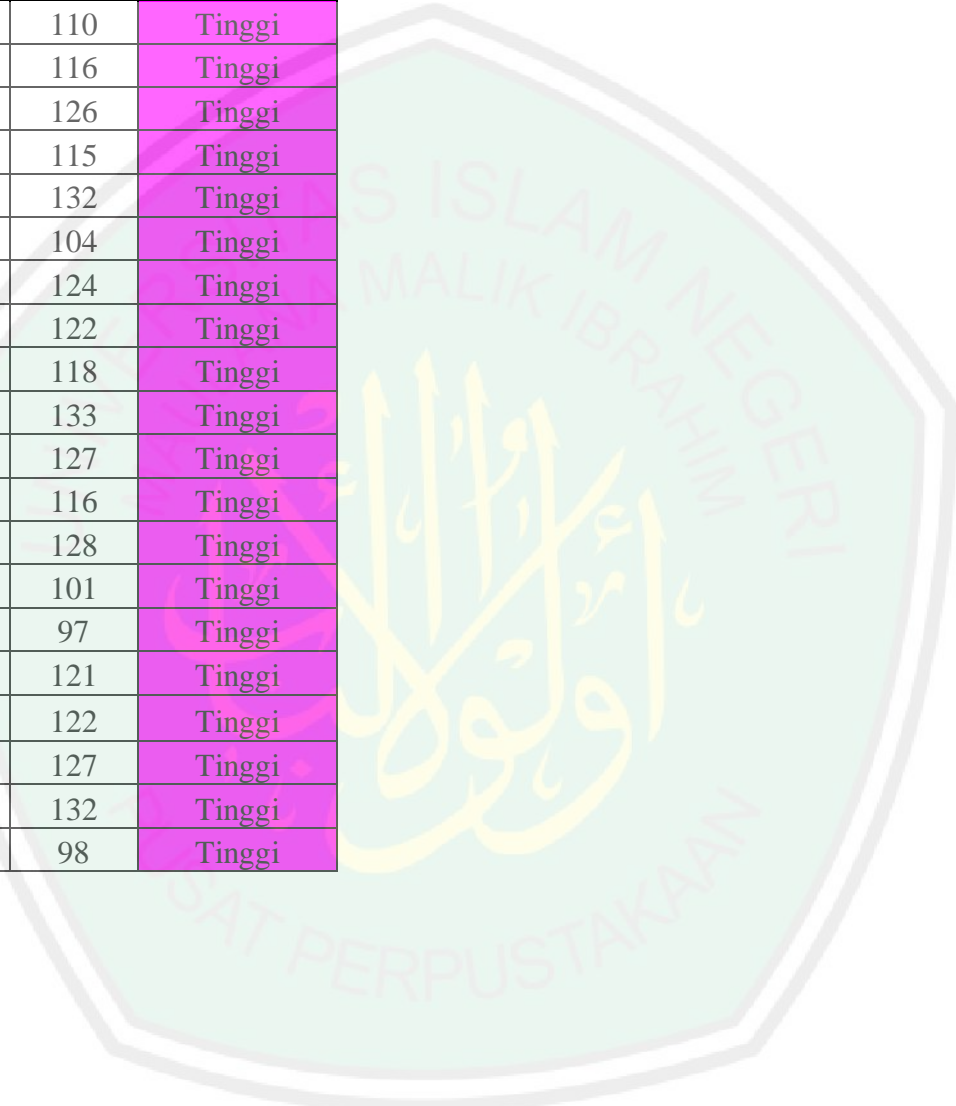
| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |

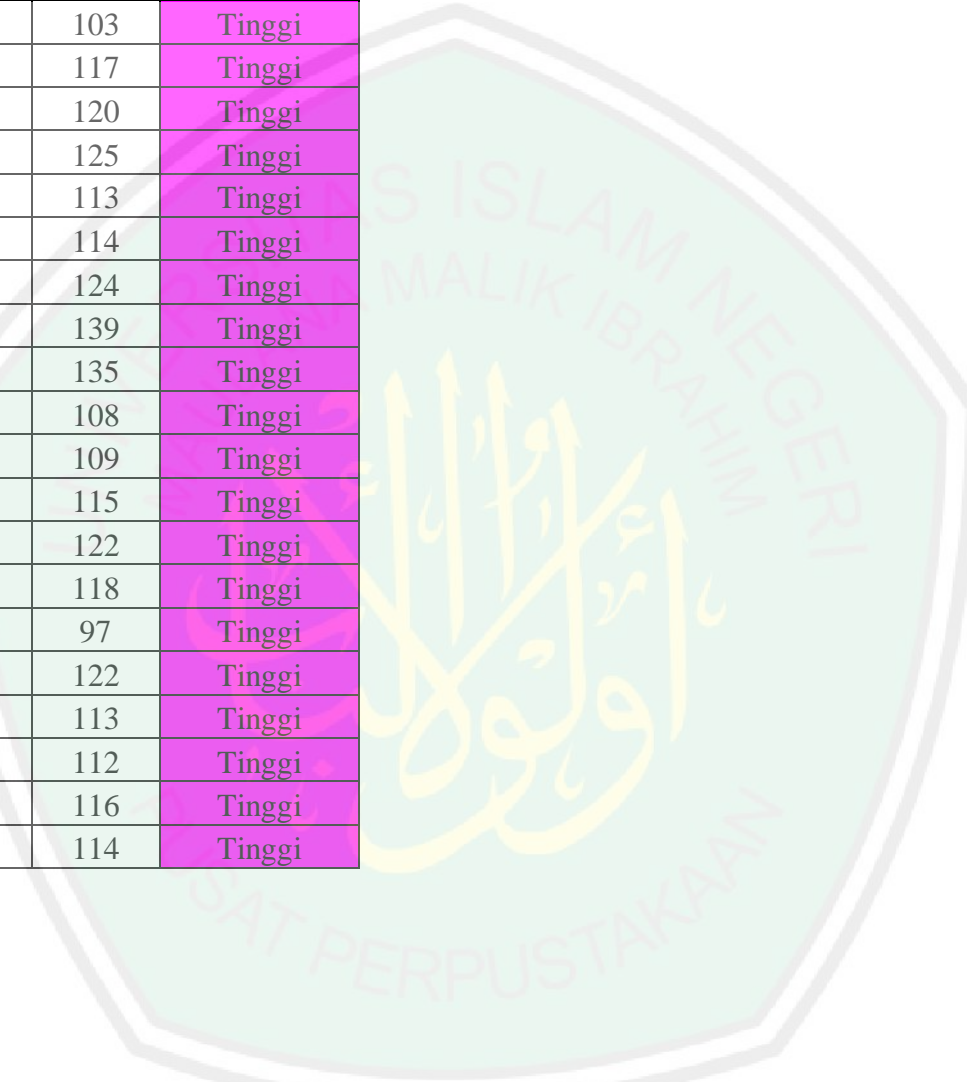
| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| 35 | Total | Kategorisasi |
|----|-------|--------------|
| 2 | 110 | Tinggi |
| 1 | 128 | Tinggi |
| 2 | 110 | Tinggi |
| 1 | 119 | Tinggi |
| 1 | 113 | Tinggi |
| 2 | 98 | Tinggi |
| 4 | 132 | Tinggi |
| 2 | 123 | Tinggi |
| 1 | 118 | Tinggi |
| 3 | 120 | Tinggi |
| 2 | 117 | Tinggi |
| 2 | 97 | Tinggi |
| 2 | 112 | Tinggi |
| 3 | 113 | Tinggi |
| 2 | 115 | Tinggi |
| 2 | 100 | Tinggi |
| 4 | 123 | Tinggi |

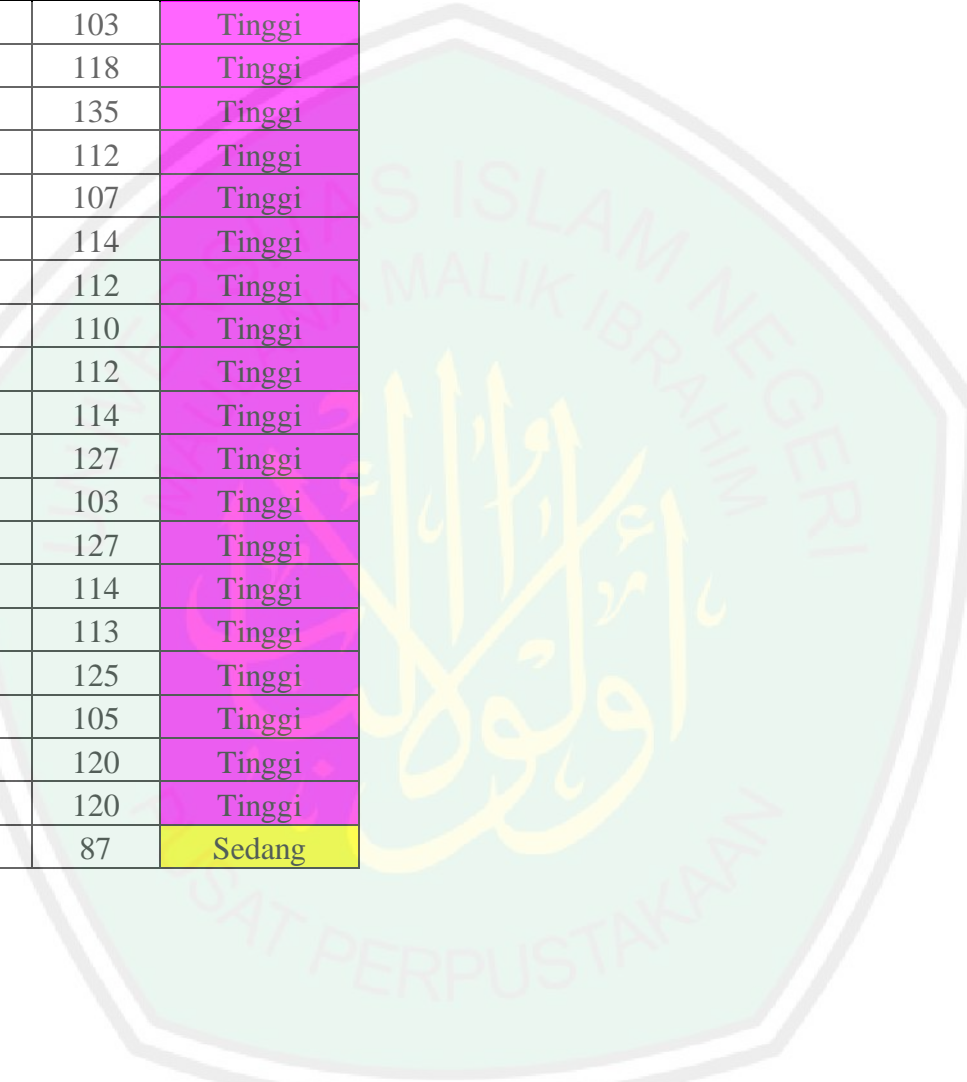
| | | |
|---|-----|--------|
| 2 | 107 | Tinggi |
| 3 | 109 | Tinggi |
| 3 | 119 | Tinggi |
| 4 | 118 | Tinggi |
| 1 | 110 | Tinggi |
| 3 | 116 | Tinggi |
| 2 | 126 | Tinggi |
| 2 | 115 | Tinggi |
| 1 | 132 | Tinggi |
| 2 | 104 | Tinggi |
| 2 | 124 | Tinggi |
| 3 | 122 | Tinggi |
| 2 | 118 | Tinggi |
| 4 | 133 | Tinggi |
| 2 | 127 | Tinggi |
| 4 | 116 | Tinggi |
| 4 | 128 | Tinggi |
| 3 | 101 | Tinggi |
| 2 | 97 | Tinggi |
| 3 | 121 | Tinggi |
| 3 | 122 | Tinggi |
| 2 | 127 | Tinggi |
| 3 | 132 | Tinggi |
| 3 | 98 | Tinggi |



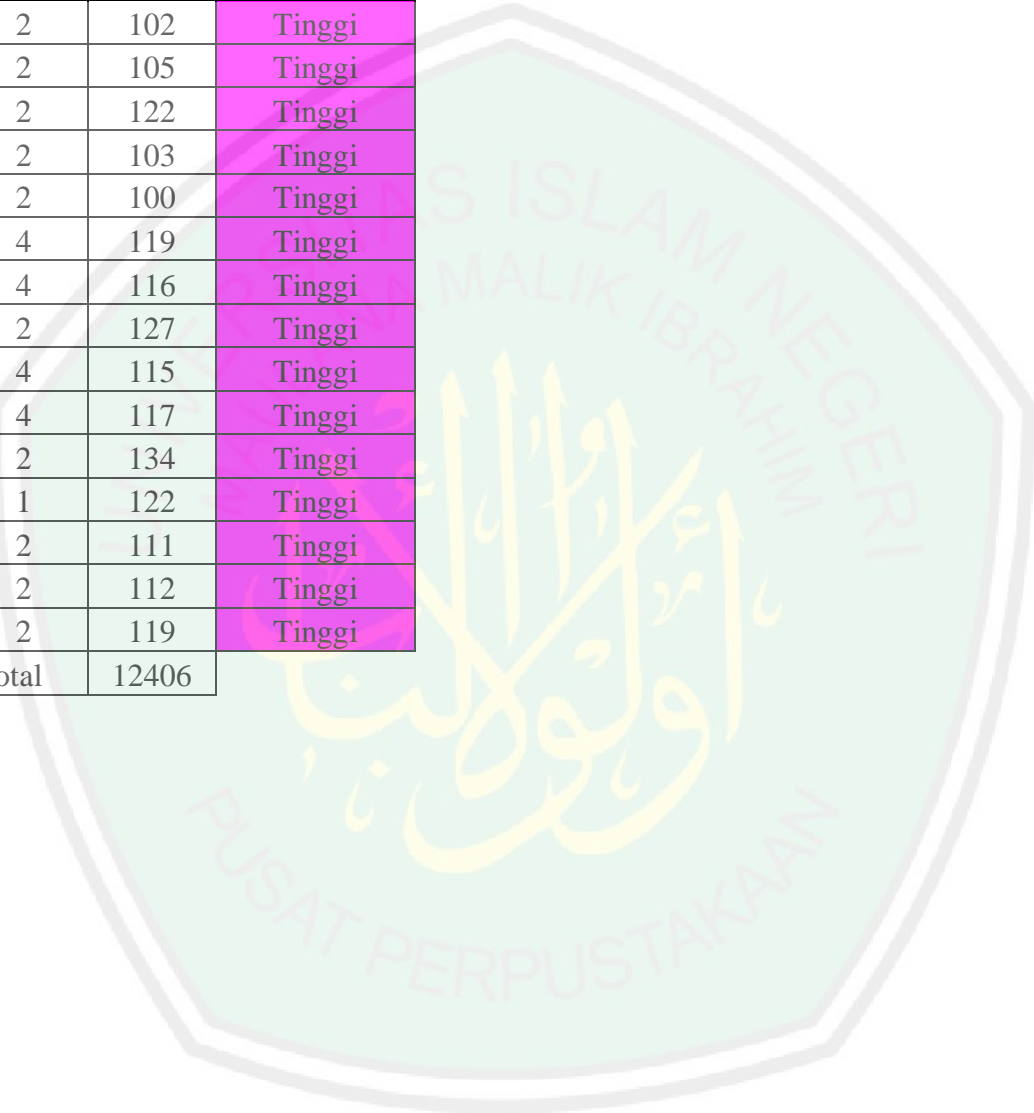
| | | |
|---|-----|--------|
| 2 | 115 | Tinggi |
| 2 | 99 | Tinggi |
| 2 | 103 | Tinggi |
| 3 | 123 | Tinggi |
| 2 | 103 | Tinggi |
| 3 | 117 | Tinggi |
| 3 | 120 | Tinggi |
| 4 | 125 | Tinggi |
| 3 | 113 | Tinggi |
| 3 | 114 | Tinggi |
| 3 | 124 | Tinggi |
| 4 | 139 | Tinggi |
| 4 | 135 | Tinggi |
| 2 | 108 | Tinggi |
| 3 | 109 | Tinggi |
| 1 | 115 | Tinggi |
| 3 | 122 | Tinggi |
| 2 | 118 | Tinggi |
| 1 | 97 | Tinggi |
| 3 | 122 | Tinggi |
| 3 | 113 | Tinggi |
| 2 | 112 | Tinggi |
| 3 | 116 | Tinggi |
| 4 | 114 | Tinggi |



| | | |
|---|-----|--------|
| 3 | 112 | Tinggi |
| 3 | 114 | Tinggi |
| 3 | 121 | Tinggi |
| 2 | 89 | Tinggi |
| 1 | 103 | Tinggi |
| 1 | 118 | Tinggi |
| 4 | 135 | Tinggi |
| 4 | 112 | Tinggi |
| 2 | 107 | Tinggi |
| 1 | 114 | Tinggi |
| 2 | 112 | Tinggi |
| 2 | 110 | Tinggi |
| 2 | 112 | Tinggi |
| 2 | 114 | Tinggi |
| 4 | 127 | Tinggi |
| 2 | 103 | Tinggi |
| 2 | 127 | Tinggi |
| 3 | 114 | Tinggi |
| 2 | 113 | Tinggi |
| 3 | 125 | Tinggi |
| 2 | 105 | Tinggi |
| 3 | 120 | Tinggi |
| 4 | 120 | Tinggi |
| 1 | 87 | Sedang |



| | | |
|-------|-------|--------|
| 2 | 96 | Tinggi |
| 3 | 105 | Tinggi |
| 1 | 100 | Tinggi |
| 3 | 121 | Tinggi |
| 2 | 102 | Tinggi |
| 2 | 105 | Tinggi |
| 2 | 122 | Tinggi |
| 2 | 103 | Tinggi |
| 2 | 100 | Tinggi |
| 4 | 119 | Tinggi |
| 4 | 116 | Tinggi |
| 2 | 127 | Tinggi |
| 4 | 115 | Tinggi |
| 4 | 117 | Tinggi |
| 2 | 134 | Tinggi |
| 1 | 122 | Tinggi |
| 2 | 111 | Tinggi |
| 2 | 112 | Tinggi |
| 2 | 119 | Tinggi |
| Total | 12406 | |



2. Kedisiplinan

| NO | JK | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1 | P | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | P | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 5 | P | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 6 | P | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| 8 | L | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 9 | L | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | P | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 11 | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 12 | L | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 13 | L | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 |
| 14 | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 15 | L | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 16 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 17 | P | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 18 | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 19 | P | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | P | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 22 | L | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 |
| 23 | L | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 24 | P | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 25 | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 26 | L | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 27 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 28 | L | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 29 | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 30 | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 32 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 34 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 35 | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | P | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 37 | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 38 | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 39 | L | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 40 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 41 | P | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 42 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 43 | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 44 | L | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 45 | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 46 | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 49 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 50 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 53 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | P | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 56 | P | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 57 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 58 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 59 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 60 | L | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 61 | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 62 | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 63 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 64 | L | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 65 | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 66 | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 67 | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 68 | L | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 69 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 70 | P | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 71 | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 72 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 73 | L | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 74 | L | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 75 | L | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 |
| 76 | P | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 77 | P | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 78 | P | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 79 | P | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 80 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 81 | P | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 82 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 83 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 84 | P | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 85 | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 86 | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 87 | P | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 88 | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 89 | L | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 90 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 91 | P | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 92 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 93 | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 94 | P | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 95 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 96 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 |
| 97 | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 98 | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 99 | P | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 100 | P | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 101 | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 102 | P | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 103 | P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 104 | P | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 105 | P | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 |
| 106 | P | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 107 | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 108 | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |

| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | Jumlah | Kategori |
|----|----|----|----|----|----|----|--------|----------|
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 86 | Sedang |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 80 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 | Sedang |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 97 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 88 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 83 | Sedang |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 96 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 93 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 89 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 | Sedang |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 95 | Tinggi |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 71 | Sedang |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 73 | Sedang |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 78 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 84 | Sedang |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|-----|--------|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 82 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 97 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 87 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 91 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 95 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 88 | Tinggi |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 97 | Tinggi |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 85 | Sedang |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 87 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 86 | Sedang |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 83 | Sedang |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 89 | Tinggi |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 88 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 107 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 99 | Tinggi |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 102 | Tinggi |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 105 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 94 | Tinggi |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 70 | Sedang |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 99 | Tinggi |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 92 | Tinggi |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 91 | Tinggi |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|-----|--------|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 88 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 87 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 88 | Tinggi |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 78 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 81 | Sedang |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 97 | Tinggi |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 95 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 96 | Tinggi |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 88 | Tinggi |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 100 | Tinggi |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 100 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 97 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 115 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 111 | Tinggi |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 88 | Tinggi |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 96 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 96 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 103 | Tinggi |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 89 | Tinggi |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 80 | Sedang |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 101 | Tinggi |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 96 | Tinggi |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 90 | Tinggi |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|-----|--------|
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 92 | Tinggi |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 94 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 91 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 99 | Tinggi |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 96 | Tinggi |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 74 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 68 | Sedang |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 66 | Sedang |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 99 | Tinggi |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 81 | Sedang |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 71 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 88 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 87 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 83 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 80 | Sedang |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 108 | Tinggi |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 84 | Sedang |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 90 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 84 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 90 | Tinggi |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 98 | Tinggi |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 | Tinggi |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 92 | Tinggi |

| | | | | | | | | |
|-------|---|---|---|---|---|---|------|--------|
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 92 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 65 | Sedang |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 75 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 88 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 71 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 | Tinggi |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 69 | Sedang |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 84 | Sedang |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | Sedang |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 79 | Sedang |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 98 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 | Tinggi |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 104 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 | Tinggi |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 92 | Tinggi |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 76 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 85 | Sedang |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 92 | Tinggi |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 98 | Tinggi |
| Total | | | | | | | 9652 | |

LAMPIRAN 7

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
MOJOSARI**
Jalan Pemuda No. 55 Mojokerto ☎ (0321) 591457
Website: www.sman1mojosari.sch.id Email: info@sman1mojosari.sch.id
MOJOKERTO
Kode Pos : 61382

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.1/218/101.6.27.142/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Mojokerto menerangkan bahwa :

Nama Siswa : Kumalasyary Lhoksouma Wardani
NIM : 14410101
Program/Jurusan : S1/Psikologi
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Mojokerto dengan judul Skripsi :**“PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS XI di SMA NEGERI 1 MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO”**, pelaksanaannya pada tanggal, 12 s.d 14 Nopember 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Mojosari, 14 Nopember 2018

PL Kepala SMAN 1 Mojokerto



Sukarno S.Pd. M.M.Pd.
Pembina Tk. I
NIP.19600707 198412 1 004

LAMPIRAN 8

FOTO DOKUMENTASI



PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI

Kumalasyary L.W.

Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: kumala.syary@gmail.com

Abstrak. Masalah kenakalan remaja akhir-akhir ini menjadi permasalahan yang cukup serius di kalangan lembaga pendidikan khususnya di sekolah. Banyaknya siswa yang melakukan tindakan negatif di sekolah dari membolos, tawuran atau berkelahi, mencuri, merokok dan pelanggaran yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Setiap remaja berharap dapat menyelesaikan semua masalah dengan baik pada orang lain maupun pada lingkungan. Kenakalan remaja adalah bentuk dari penyelesaian masalah yang menggunakan cara yang negatif. Disiplin dan tata tertib di sekolah adalah dasar bagi sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman dan tertib di dalam lingkungan sekolah agar terhindar dari masalah-masalah yang negatif yang dapat merusak moral siswa. Disiplin juga perlu adanya keseimbangan antara pendidikan di rumah bersama keluarga maupun di sekolah. Disiplin biasanya disertai dengan sanksi atau hukuman. Dari sekian banyak permasalahan dan faktor-faktor tersebut, kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Subjek penelitian berjumlah 108 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data adalah skala kecerdasan sosial dan skala kedisiplinan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan sosial sebesar 53,1% terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

Kata kunci: Kecerdasan Sosial, Kedisiplinan, Siswa

Masa remaja yaitu masa yang penuh dengan gejolak. Masa ini merupakan masa pencarian identitas pada diri, serta masa dimana mereka menghadapi berbagai masalah yang lebih kompleks baik masalah yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun masalah dengan lingkungan (Aprilia, 2013).

Masa remaja dibagi menjadi dua bagian yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Garis pemisah antara awal masa dan akhir masa remaja terletak kira-

kira di sekitar usia tujuh belas tahun yaitu usia disaat rata-rata setiap remaja memasuki sekolah menengah tingkat atas (Hurlock, 1980).

Setiap remaja berharap dapat menyelesaikan semua masalah dengan baik pada orang lain maupun pada lingkungan. Kenakalan remaja adalah bentuk dari penyelesaian masalah yang menggunakan cara yang negatif. Masalah kenakalan remaja akhir-akhir ini menjadi permasalahan yang cukup serius di kalangan lembaga pendidikan khususnya di sekolah. Banyaknya siswa yang melakukan tindakan negatif di sekolah dari membolos, tawuran atau berkelahi, mencuri, merokok dan pelanggaran yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) pada bulan November 2018 di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto diperoleh informasi bahwa terdapat siswa yang melakukan pelanggaran peraturan di sekolah seperti terlambat mengikuti upacara pada hari Senin, terlambat masuk kelas, memakai seragam tidak lengkap atau tidak sesuai, bermain handphone (HP) saat jam pelajaran berlangsung, tidak masuk tanpa ijin atau alfa, dan membawa peralatan yang tidak sesuai dengan KMB seperti majalah atau novel. Jika perilaku tersebut diabaikan dan siswa tidak diberikan hukuman maka akan menjadi kebiasaan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Dari sekian banyak permasalahan dan faktor-faktor tersebut, kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa. Setiap peserta didik memiliki kecenderungan kecerdasan yang paling dominan, tetapi dengan adanya perkembangan pola pikir pembelajaran saat ini, dari belajar sendiri menjadi belajar berbasis tim (Wulandari dkk, 2016). Siswa yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi akan mampu memahami perasaan dan keinginan orang lain, menerima orang lain apa adanya, serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi sosial (Rahim Maryam dkk, 2017).

Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Wahyu Muryastuti (2015) yang berjudul kontribusi kecerdasan moral dan kecerdasan interpersonal terhadap kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah pada siswa kelas X SMK

Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2015/2016 terdapat korelasi positif kecerdasan interpersonal terhadap kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Semarang yang artinya siswa dapat mematuhi, menghargai semua peraturan tata tertib di sekolah, memahami konsekuensi hukuman apa yang akan diterima apabila melanggar, dan dapat memecahkan masalah secara efektif maka ia sudah memiliki kedisiplinan yang baik. Namun fenomena yang terjadi masih ada siswa kelas XI yang melanggar peraturan di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kecerdasan sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto. (2) Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto. (3) Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Sedangkan manfaat secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan atau masukan bagi perkembangan ilmu psikologi.

Hadiani (dalam Hurlock 2007:28) berpendapat bahwa disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang disetujui kelompok.

Kecerdasan sosial, diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menang-menang atau saling menguntungkan (Safaria T, 2005: 23).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai ada tidaknya pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

Metode

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kecerdasan Sosial (X) dan variabel

terikat dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan (Y). Populasi yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 432 siswa. Karena jumlah populasi yang cukup besar, maka sampel yang diambil hanya 25% dari populasi yaitu sebanyak 108 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala yaitu skala kecerdasan sosial yang dimodifikasi dari teori Safaria, dan skala kedisiplinan dimodifikasi dari teori Hurlock. Skala kecerdasan sosial terdiri dari 35 item dan memiliki koefisien reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,896. Skala kedisiplinan berjumlah 29 item dan memiliki koefisien reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,883.

Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for windows* dan *Microsoft Excel 2013*. Adapun data yang diperoleh melalui kuisisioner dianalisis dengan teknik-teknik meliputi (1) analisis deskripsi menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*, (2) uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, (3) uji linearitas menggunakan *Test for Linearity*, (4) uji hipotesis menggunakan uji regresi.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan sosial kategori tinggi sebanyak 99,1% dengan jumlah frekuensi subyek 107, kategori sedang sebanyak 0,9% dengan jumlah frekuensi subyek 1, dan 0% atau tidak ada yang berada dikategori rendah. Sedangkan untuk variabel kedisiplinan kategori tinggi sebanyak 63% dengan jumlah frekuensi subyek 68, kategori sedang sebanyak 37% dengan jumlah frekuensi subyek 40, dan 0% atau tidak ada yang berada dikategori rendah.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

| Kategori | Persentase Tiap Variabel | |
|----------|--------------------------|--------------|
| | Kecerdasan Sosial | Kedisiplinan |
| Tinggi | 99,1% | 63% |
| Sedang | 0,9% | 37% |
| Rendah | 0% | 0% |

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa distribusi dari kedua variabel normal. Kedua variabel memiliki signifikansi $>0,05$ yaitu kecerdasan sosial sebesar 0,407 dan kedisiplinan sebesar 0,677. Sedangkan untuk linearitas menunjukkan bahwa kedua hubungan variabel memiliki *Sig. Deviation from linearity* $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua hubungan variabel berhubungan linear.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel kecerdasan sosial terhadap kedisiplinan sebesar 0,000. Artinya kecerdasan sosial berpengaruh terhadap kedisiplinan.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI mempunyai kecerdasan sosial yang tinggi yang artinya siswa tersebut mampu memahami penderitaan teman apabila sedang kesusahan, memahami perasaan orang lain, dapat mengendalikan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain, menghargai pendapat teman, dan dapat memecahkan masalah dengan efektif. Siswa yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi akan mampu memahami perasaan dan keinginan orang lain, menerima orang lain apa adanya, serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi sosial (Rahim, Maryam dkk 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi yakni ini harus tetap dipertahankan di dalam diri siswa, agar siswa tersebut mempunyai sikap taat, patuh terhadap peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Seperti yang dikemukakan oleh Hadianti, (2008) siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar. Dengan demikian siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya.

Karakter disiplin sangat diperlukan di dalam kehidupan. Karena dengan disiplin tersebut seseorang akan lebih tahu dan dapat membedakan hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tidak seharusnya dilakukan karena itu perbuatan yang dilarang. Kedisiplinan merupakan kunci menuju kesuksesan seperti yang diungkapkan oleh Juliya (dalam Prijodarminto, 1994:23) dalam bukunya “Disiplin Kiat Menuju Sukses” disiplin merupakan suatu kondisi yang telah diciptakan dan telah dibentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Kecerdasan sosial berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas XI. Hal ini sesuai karena siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto yang mempunyai kecerdasan sosial dilatar belakangi oleh *social communication* atau penguasaan keterampilan komunikasi sosial yaitu kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat (Safaria, 2005). Maka dari itu kecerdasan sosial akan muncul ketika remaja harus bekerja secara kelompok kemudian rasa malu menyebabkannya menyingkir dari kegiatan bersama tersebut. Remaja yang tidak mampu bekerja sama dengan teman sebayanya akan cenderung disisihkan dan tidak mendapatkan peran penting dalam kehidupannya kelak. Remaja membutuhkan keterampilan membangun relasi, menciptakan relasi baru dan mempertahankan hubungan dengan relasinya secara baik (Afrianti, 2015).

Simpulan

Secara keseluruhan, Tingkat kecerdasan sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari sebagian besar berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 99,1%, Tingkat kedisiplinan sebagian besar juga berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 63%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mojosari, Kabupaten Mojokerto karena memiliki nilai signifikansi 0,000 ($\alpha < 0,0005$).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil dan proses penelitian. Subyek penelitian disarankan agar selalu menanamkan sikap disiplin di dalam diri sendiri, menjaga sopan santun, sikap saling menghargai antar warga sekolah dan menjaga lingkungan sekolah dengan aman, nyaman dan tentram. Seperti mematuhi semua tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah, sehingga terciptalah lingkungan yang aman dan nyaman untuk belajar.

Peneliti selanjutnya hendaknya mencari beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan sosial, seperti prestasi belajar siswa, dan pola asuh orangtua atau variabel yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Afrianti, Nurul M.Pd., M.Si. (2015). Profil Kecerdasan Sosial Siswa SMA Di Kota Bandung Sebagai Studi Awal Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 05, (01).
- Aprilia, Fitria. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa SMAN 1 Grobogan. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>). *Journal of Social and Industrial Psychology*. 2 (1).
- Hadianti, Leli Siti. (2008). Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 02 (01), 1-8
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga

- Juliya, Zahrotus Sunnah. (2014). Hubungan antara kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung
- Rahim, Maryam dkk. (2017). Kecerdasan Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa (Tinjauan Dari Perspektif Bimbingan Dan Konseling Belajar). *Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling*
- Safaria, T. (2005). *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books
- Wulandari dkk. (2016). Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Pembelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 2 Tanjung Raja. *Jurnal Profit*. 3, (2).

